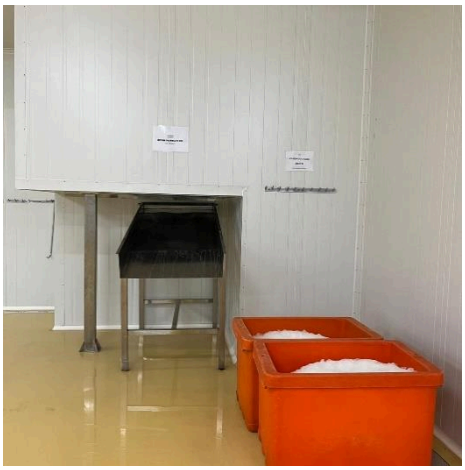
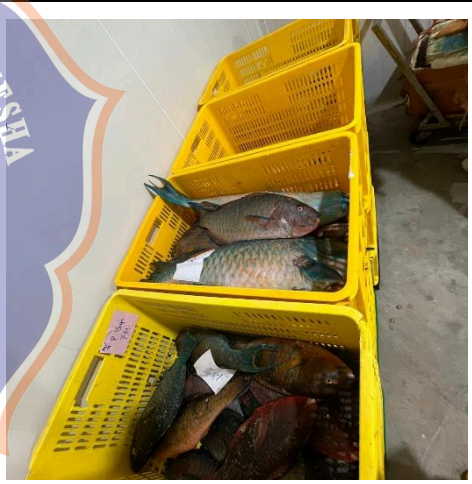
LAMPIRAN

Lampiran 1. DOKUMENTASI PENELITIAN

Ruang penerimaan	Ruang pembuatan es
	
Ruang pengawetan dengan es sebelum diolah	Ruang penyimpanan produk sebelum di olah
	
Produk siap edar	Ruang pengolahan produk
	

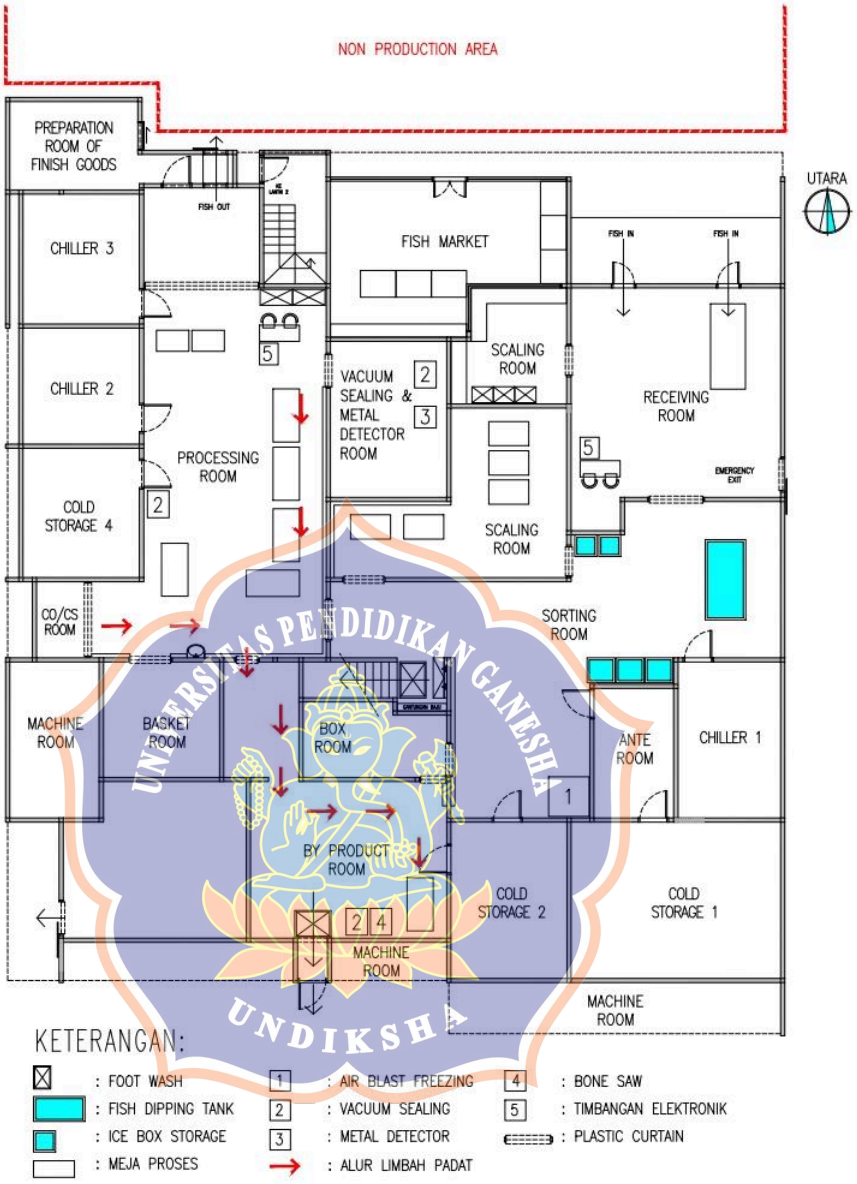
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Ruang penampungan sisa pengolahan produk	Salah satu sisa pengolahan produk (sisik ikan)
	
Salah satu sisa pengolahan produk	Salah satu sisa pengolahan produk (kepala ikan)
	
Sampah sekali pakai (anorganik)	Tempat penyaringan air limbah bekas pengolahan produk
	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

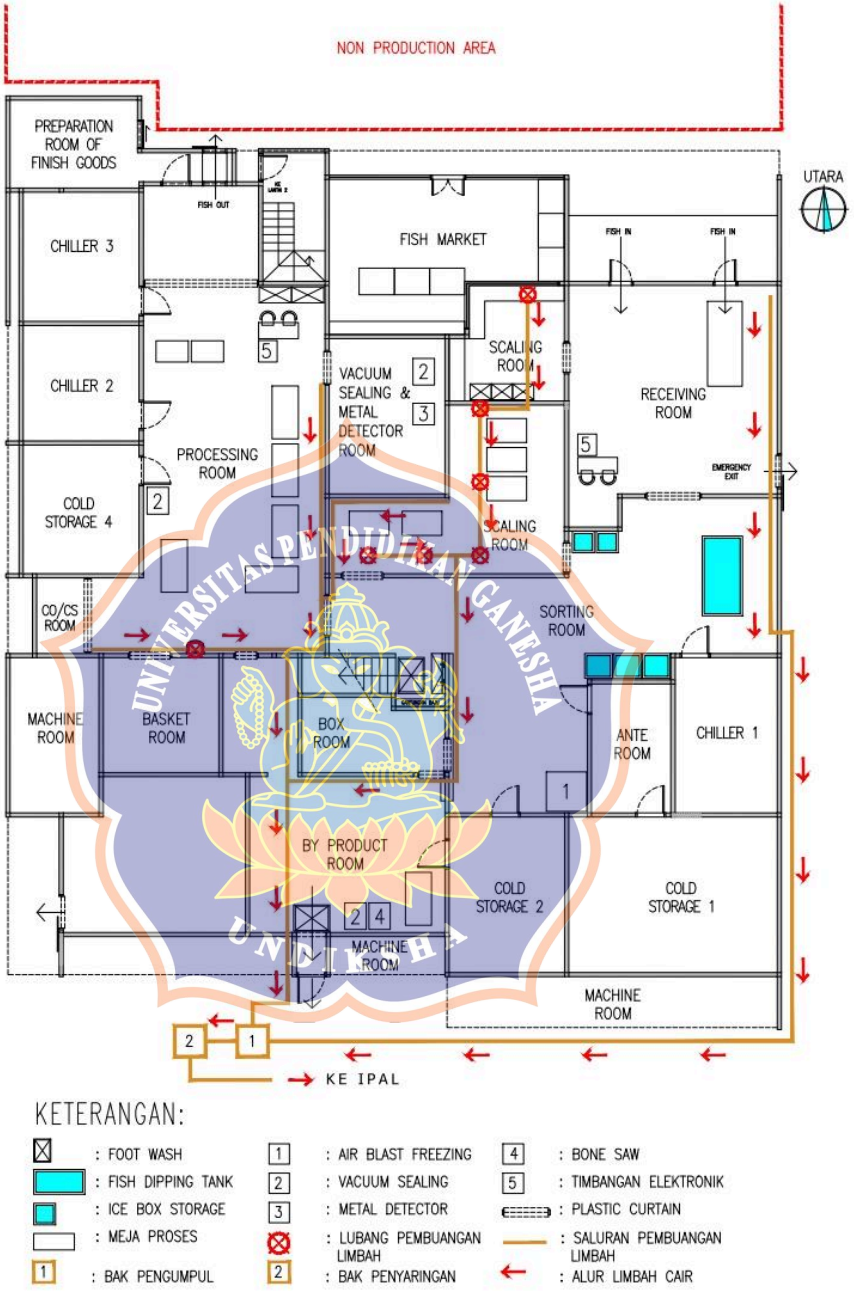
Proses pengangkutan sisa pengolahan produk	Kondisi instalansi listrik pada lokasi produksi
	

Lampiran 2. DENAH LIMBAH PADAT



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 3. DENAH LIMBAH CAIR



Lampiran 4 *STANDARD OPERATING PROCEDURE* (SOP)
PENGENDALIAN LIMBAH

IambeU. IKAN SEHAT UNTUK ANAK BANGSA	STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)	SOP-MR-08	
		No. Revisi	00
	PENGENDALIAN LIMBAH	Tgl. Terbit	17 Januari 2025
		Halaman	1 dari 3

TABEL HISTORY DOKUMEN DAN AMANDEMEN

No	Tanggal Amandemen	Departemen	Doc. Code	Doc. Sebelumnya	Alasan Penggantian
1	01/05/2017	Management	SOP-MR-08	N/A	N/A
2	03/01/2019	Management	SOP-MR-08 Rev 01	SOP-MR-08 Rev 00	Revisi Standard BRC Issue 8
3	17/01/2025	Management	SOP-MR-08 Rev 00	-	Standard BRC GS Issue 9

Disiapkan Oleh	Diperiksa Oleh	Disetujui Oleh
Management Representative	Management Representative	Direktur Utama
Ni Luh Kadek Subahti	Ni Luh Kadek Subahti	I Gusti Arya Eman Himawan, ST
Date : 17/01/2025	*Date : 17/01/2025*	*Date : 17/01/2025*

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

	STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)	SOP-MR-08	
IAMBEU IKAN SEHAT UNTUK ANAK BANGSA		No. Revisi	00
	PENGENDALIAN LIMBAH	Tgl. Terbit	17 Januari 2025
		Halaman	2 dari 3

1. **TUJUAN**

   Untuk memastikan limbah yang dihasilkan PT. IAMBEU MINA UTAMA telah dikelola secara benar.

2. **RUANG LINGKUP**

   Prosedur ini berkaitan dengan seluruh limbah hasil proses penanganan, pengolahan , dan produksi yang dihasilkan di PT. IAMBEU MINA UTAMA.

3. **DEFINISI**

3.1 **Limbah** adalah zat atau benda telah habis masa penggunaannya sehingga tidak dapat digunakan lagi menurut fungsinya.

3.2 **Limbah padat** adalah limbah yang berbentuk padat hasil proses produksi seperti Tulang, Kepala dan Ekor (TKDE) serta daging hitam dan sisa barang produksi yang sudah tidak terpakai.

3.3 **Limbah cair** adalah limbah yang berbentuk cair seperti hasil produksi, hasil pengujian lab, oli bekas.

4. **DOKUMEN REFERENSI**

4.1 Manual Mutu PT. IAMBEU MINA UTAMA

4.2 BRCGS Issue 9

5. **RINCIAN PROSEDUR**

5.1 Limbah padat hasil limbah proses produksi

5.1.1 Limbah yang dihasilkan oleh kegiatan rutin proses produksi diidentifikasi berdasarkan jenisnya : Tulang, kepala, ekor, dan daging hitam.

5.1.2 Setiap limbah ditampung berdasarkan jenis limbah kemudian di bawa ke ruang limbah.

5.1.3 Pihak administrasi akan menghubungi pemasok jasa pembuangan limbah untuk mengambil limbah tersebut.

5.1.4 Pihak produksi akan memberikan surat jalan untuk limbah yang akan diangkut.

5.1.5 Pemasok limbah akan mengangkut limbah tersebut menggunakan kendaraan tertutup.

5.2 Limbah padat barang produksi

5.2.1 Limbah ini berupa sisa kemasan (plastik, spon, kardus bekas, styrofoam), lampu rusak atau barang produksi rusak lainnya

5.2.2 Setiap limbah akan ditampung berdasarkan jenis limbahnya

5.2.3 Khusus untuk limbah master karton yang menggunakan ”brand”, brand akan dirusak terlebih dahulu oleh petugas packing sebelum masuk kedalam tempat penampungan sampah.

5.2.4 Seluruh sampah dibawa ke penampungan sampah kemudian diangkut petugas kebersihan (jasa vendor) ke tempat pembuangan sampah di luar perusahaan setiap hari.

5.3 Limbah cair

5.3.1 Limbah cair PT. IAMBEU MINA UTAMA merupakan limbah hasil pencucian di ruang produksi atau laboratorium yang dialirkan melalui pipa-pipa air yang berujung ke pelabuhan.

5.3.2 Limbah cair hasil produksi mengalir dengan mudah ke selokan pembuangan dan terdapat saringan daging di setiap lubang pembuangan untuk memastikan daging tidak terbawa aliran air dan menutupi saluran air. Sisa daging yang tersaring akan selalu dibersihkan oleh petugas sanitasi setelah akhir proses.

5.3.3 Monitoring limbah cair dilakukan setiap satu bulan sekali.

6. LAMPIRAN

6.1 Lay out aliran limbah /drainage

Lampiran 5 LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Validator

Nama Validator	**I Made Gunamantha**
Bidang Keahlian	**Manajemen Lingkungan**
Institusi	**Undiksha**
Tanggal Penilaian	**5 Mei 2026**

B. Petunjuk Pengisian

Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap setiap butir instrumen berdasarkan kriteria berikut:

Skor Kriteria

1 Tidak sesuai

2 Kurang sesuai

3 Cukup sesuai

4 Sesuai

5 Sangat sesuai

Aspek yang dinilai:

- **Relevansi** → kesesuaian item dengan konstruk
- **Kejelasan** → kemudahan dipahami
- **Konteks** → kesesuaian dengan kondisi operasional
- **Keterukuran** → dapat diukur dengan skala Likert

C. LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN 1 (SML)

Dimensi 1 – Kebijakan dan Komitmen

No	Kode	Pernyataan	Relevansi	Kejelasan	Konteks	Keterukuran	Saran
1	SML-1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan yang	5	5	5	5	

E. PENILAIAN UMUM

Aspek	Skor (1–5)	Catatan
Kesesuaian keseluruhan instrumen	5	Layak untuk digunakan alat pengumpulan data
Kelengkapan konstruk	5	Layak untuk digunakan alat pengumpulan data
Kelayakan penggunaan	5	Layak untuk digunakan alat pengumpulan data

F. SARAN UMUM VALIDATOR

.....

.....

.....

Singaraja, 5 Mei 2026

Judges 1

I Made Gunamantha

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Validator

Nama Validator	**Dr. Desa. Dewa Made Atmaja, M. Si**
Bidang Keahlian	**Ekosistem Air Tawar**
Institusi	**Universitas Pendidikan Ganesha**
Tanggal Penilaian	**22 Mei 2026**

B. Petunjuk Pengisian

Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap setiap butir instrumen berdasarkan kriteria berikut:

Skor Kriteria

1 Tidak sesuai

2 Kurang sesuai

3 Cukup sesuai

4 Sesuai

5 Sangat sesuai

Aspek yang dinilai:

- **Relevansi** → kesesuaian item dengan konstruk
- **Kejelasan** → kemudahan dipahami
- **Konteks** → kesesuaian dengan kondisi operasional
- **Keterukuran** → dapat diukur dengan skala Likert

C. LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN 1 (SML)

Dimensi 1 – Kebijakan dan Komitmen

No	Kode	Pernyataan	Relevansi	Kejelasan	Konteks	Keterukuran	Saran
1	SML-1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan yang diketahui oleh personel operasional	5	5	4	4	

E. PENILAIAN UMUM

Aspek	Skor (1–5)	Catatan
Kesesuaian keseluruhan instrumen	4	
Kelengkapan konstruk	4	
Kelayakan penggunaan	4	

F. SARAN UMUM VALIDATOR

.....

.....

.....

Singaraja,....., 2026

Judges 2

Dewa Made Atmaja

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 6 HASIL KUESIONER PENILAIAN SML OPERASIONAL



KUESIONER 1

KUESIONER PENILAIAN INISIATIF LINGKUNGAN INTERNAL

(Sistem Manajemen Lingkungan – Level Operasional)

A. Tujuan Kuesioner

EMS adalah upaya perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan internalnya. Tujuan pengisian kuesioner ini adalah untuk mengukur tingkat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) pada level operasional internal perusahaan, yang mencakup kebijakan, prosedur, pelaksanaan, pengendalian, serta kesadaran personel.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : Annisa Mursalina

Jabatan/Posisi*) : FSTL

Departemen/Divisi*): Quality.

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Kuesioner disusun ke dalam 6 dimensi utama SML operasional, agar mencerminkan sistem secara utuh, bukan hanya aktivitas teknis.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. Dimensi 1 – Kebijakan dan Komitmen Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan yang diketahui oleh personel operasional	4
SML-2	Kebijakan lingkungan diterjemahkan ke dalam praktik kerja harian	5
SML-3	Manajemen menunjukkan komitmen nyata terhadap pengelolaan lingkungan	4
SML-4	Tanggung jawab pengelolaan lingkungan pada level operasional telah ditetapkan dengan jelas	3

B. Dimensi 2 – Prosedur dan SOP Lingkungan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-5	Terdapat SOP tertulis terkait pengelolaan limbah operasional	5
SML-6	SOP lingkungan mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh personel	3
SML-7	SOP lingkungan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan	4
SML-8	SOP lingkungan diterapkan secara konsisten di seluruh unit operasional	5

C. Dimensi 3 – Implementasi Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-9	Kegiatan operasional memperhatikan upaya pencegahan pencemaran	3
SML-10	Penggunaan energi dan sumber daya dikelola secara efisien	3
SML-11	Limbah operasional dipilah dan dikelola sesuai prosedur	4
SML-12	Risiko lingkungan dalam kegiatan operasional telah diidentifikasi	4

D. Dimensi 4 – Pemantauan dan Pengendalian

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-13	Parameter lingkungan dipantau secara rutin	5
SML-14	Hasil pemantauan lingkungan dicatat dan disimpan dengan baik	3
SML-15	Ketidaksesuaian lingkungan dapat diidentifikasi secara cepat	4
SML-16	Indikator kinerja lingkungan digunakan untuk evaluasi operasional	4

E. Dimensi 5 – Tindakan Korektif dan Perbaikan Berkelanjutan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-17	Tindakan korektif dilakukan ketika terjadi pelanggaran lingkungan	5
SML-18	Penyebab ketidaksesuaian lingkungan dianalisis sebelum perbaikan	5
SML-19	Hasil tindakan korektif dievaluasi efektivitasnya	4
SML-20	Perbaikan lingkungan dilakukan secara berkelanjutan	3

F. Dimensi 6 – Kompetensi dan Kesadaran Personel

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-21	Personel operasional memahami dampak lingkungan dari pekerjaannya	3
SML-22	Personel telah mendapatkan pelatihan terkait pengelolaan lingkungan	4
SML-23	Personel mengetahui prosedur penanganan kejadian lingkungan	5
SML-24	Kesadaran lingkungan menjadi bagian dari budaya kerja operasional	3

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan EMS di perusahaan:

EMS & 5Scm telah diteraptan di bidang energi dan pengadaan bahanbaku. Namun masih ada beberapa hal yg dapat diperbaiki, seperti pengurangan plastik, pengolahan sampah dan komunikasi dgn pemasok.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

(2.)

KUESIONER 1

KUESIONER PENILAIAN INISIATIF LINGKUNGAN INTERNAL

(Sistem Manajemen Lingkungan – Level Operasional)

A. Tujuan Kuesioner

EMS adalah upaya perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan internalnya. Tujuan pengisian kuesioner ini adalah untuk mengukur tingkat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) pada level operasional internal perusahaan, yang mencakup kebijakan, prosedur, pelaksanaan, pengendalian, serta kesadaran personel.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : Breva Risqi Nugraha

Jabatan/Posisi*) : General manager

Departemen/Divisi*): _____

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Kuesioner disusun ke dalam 6 dimensi utama SML operasional, agar mencerminkan sistem secara utuh, bukan hanya aktivitas teknis.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. Dimensi 1 – Kebijakan dan Komitmen Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan yang diketahui oleh personel operasional	5
SML-2	Kebijakan lingkungan diterjemahkan ke dalam praktik kerja harian	5
SML-3	Manajemen menunjukkan komitmen nyata terhadap pengelolaan lingkungan	5
SML-4	Tanggung jawab pengelolaan lingkungan pada level operasional telah ditetapkan dengan jelas	5

B. Dimensi 2 – Prosedur dan SOP Lingkungan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-5	Terdapat SOP tertulis terkait pengelolaan limbah operasional	5
SML-6	SOP lingkungan mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh personel	5
SML-7	SOP lingkungan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan	5
SML-8	SOP lingkungan diterapkan secara konsisten di seluruh unit operasional	5

C. Dimensi 3 – Implementasi Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-9	Kegiatan operasional memperhatikan upaya pencegahan pencemaran	4
SML-10	Penggunaan energi dan sumber daya dikelola secara efisien	3
SML-11	Limbah operasional dipilah dan dikelola sesuai prosedur	4
SML-12	Risiko lingkungan dalam kegiatan operasional telah diidentifikasi	5

D. Dimensi 4 – Pemantauan dan Pengendalian

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-13	Parameter lingkungan dipantau secara rutin	5
SML-14	Hasil pemantauan lingkungan dicatat dan disimpan dengan baik	5
SML-15	Ketidaksesuaian lingkungan dapat diidentifikasi secara cepat	4
SML-16	Indikator kinerja lingkungan digunakan untuk evaluasi operasional	3

E. Dimensi 5 – Tindakan Korektif dan Perbaikan Berkelanjutan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-17	Tindakan korektif dilakukan ketika terjadi pelanggaran lingkungan	4
SML-18	Penyebab ketidaksesuaian lingkungan dianalisis sebelum perbaikan	3
SML-19	Hasil tindakan korektif dievaluasi efektivitasnya	3
SML-20	Perbaikan lingkungan dilakukan secara berkelanjutan	3

F. Dimensi 6 – Kompetensi dan Kesadaran Personel

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-21	Personel operasional memahami dampak lingkungan dari pekerjaannya	5
SML-22	Personel telah mendapatkan pelatihan terkait pengelolaan lingkungan	5
SML-23	Personel mengetahui prosedur penanganan kejadian lingkungan	5
SML-24	Kesadaran lingkungan menjadi bagian dari budaya kerja operasional	4

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan EMS di perusahaan:

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

(3)

KUESIONER 1

KUESIONER PENILAIAN INISIATIF LINGKUNGAN INTERNAL

(Sistem Manajemen Lingkungan – Level Operasional)

A. Tujuan Kuesioner

EMS adalah upaya perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan internalnya. Tujuan pengisian kuesioner ini adalah untuk mengukur tingkat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) pada level operasional internal perusahaan, yang mencakup kebijakan, prosedur, pelaksanaan, pengendalian, serta kesadaran personel.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : Dewa Gede Agung Naresdra

Jabatan/Posisi*) : Maketing

Departemen/Divisi*): _____

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Kuesioner disusun ke dalam 6 dimensi utama SML operasional, agar mencerminkan sistem secara utuh, bukan hanya aktivitas teknis.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. Dimensi 1 – Kebijakan dan Komitmen Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan yang diketahui oleh personel operasional	5
SML-2	Kebijakan lingkungan diterjemahkan ke dalam praktik kerja harian	4
SML-3	Manajemen menunjukkan komitmen nyata terhadap pengelolaan lingkungan	3
SML-4	Tanggung jawab pengelolaan lingkungan pada level operasional telah ditetapkan dengan jelas	5

B. Dimensi 2 – Prosedur dan SOP Lingkungan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-5	Terdapat SOP tertulis terkait pengelolaan limbah operasional	5
SML-6	SOP lingkungan mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh personel	5
SML-7	SOP lingkungan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan	5
SML-8	SOP lingkungan diterapkan secara konsisten di seluruh unit operasional	4

C. Dimensi 3 – Implementasi Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-9	Kegiatan operasional memperhatikan upaya pencegahan pencemaran	3
SML-10	Penggunaan energi dan sumber daya dikelola secara efisien	4
SML-11	Limbah operasional dipilah dan dikelola sesuai prosedur	5
SML-12	Risiko lingkungan dalam kegiatan operasional telah diidentifikasi	4

D. Dimensi 4 – Pemantauan dan Pengendalian

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-13	Parameter lingkungan dipantau secara rutin	4
SML-14	Hasil pemantauan lingkungan dicatat dan disimpan dengan baik	3
SML-15	Ketidaksesuaian lingkungan dapat diidentifikasi secara cepat	3
SML-16	Indikator kinerja lingkungan digunakan untuk evaluasi operasional	4

E. Dimensi 5 – Tindakan Korektif dan Perbaikan Berkelanjutan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-17	Tindakan korektif dilakukan ketika terjadi pelanggaran lingkungan	5
SML-18	Penyebab ketidaksesuaian lingkungan dianalisis sebelum perbaikan	5
SML-19	Hasil tindakan korektif dievaluasi efektivitasnya	3
SML-20	Perbaikan lingkungan dilakukan secara berkelanjutan	3

F. Dimensi 6 – Kompetensi dan Kesadaran Personel

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-21	Personel operasional memahami dampak lingkungan dari pekerjaannya	4
SML-22	Personel telah mendapatkan pelatihan terkait pengelolaan lingkungan	4
SML-23	Personel mengetahui prosedur penanganan kejadian lingkungan	4
SML-24	Kesadaran lingkungan menjadi bagian dari budaya kerja operasional	4

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan EMS di perusahaan:

Sudah diterapkan dengan baik di perusahaan, namun hanya perlu peningkatan pada beberapa aspek.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

(4)

KUESIONER 1

KUESIONER PENILAIAN INISIATIF LINGKUNGAN INTERNAL

(Sistem Manajemen Lingkungan – Level Operasional)

A. Tujuan Kuesioner

EMS adalah upaya perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan internalnya. Tujuan pengisian kuesioner ini adalah untuk mengukur tingkat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) pada level operasional internal perusahaan, yang mencakup kebijakan, prosedur, pelaksanaan, pengendalian, serta kesadaran personel.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : Ni Made Ayu Juniastini

Jabatan/Posisi*) : Marketing

Departemen/Divisi*): _____

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Kuesioner disusun ke dalam 6 dimensi utama SML operasional, agar mencerminkan sistem secara utuh, bukan hanya aktivitas teknis.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. Dimensi 1 – Kebijakan dan Komitmen Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan yang diketahui oleh personel operasional	4
SML-2	Kebijakan lingkungan diterjemahkan ke dalam praktik kerja harian	5
SML-3	Manajemen menunjukkan komitmen nyata terhadap pengelolaan lingkungan	3
SML-4	Tanggung jawab pengelolaan lingkungan pada level operasional telah ditetapkan dengan jelas	5

B. Dimensi 2 – Prosedur dan SOP Lingkungan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-5	Terdapat SOP tertulis terkait pengelolaan limbah operasional	5
SML-6	SOP lingkungan mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh personel	5
SML-7	SOP lingkungan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan	4
SML-8	SOP lingkungan diterapkan secara konsisten di seluruh unit operasional	5

C. Dimensi 3 – Implementasi Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-9	Kegiatan operasional memperhatikan upaya pencegahan pencemaran	4
SML-10	Penggunaan energi dan sumber daya dikelola secara efisien	3
SML-11	Limbah operasional dipilah dan dikelola sesuai prosedur	5
SML-12	Risiko lingkungan dalam kegiatan operasional telah diidentifikasi	4

D. Dimensi 4 – Pemantauan dan Pengendalian

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-13	Parameter lingkungan dipantau secara rutin	3
SML-14	Hasil pemantauan lingkungan dicatat dan disimpan dengan baik	5
SML-15	Ketidaksesuaian lingkungan dapat diidentifikasi secara cepat	5
SML-16	Indikator kinerja lingkungan digunakan untuk evaluasi operasional	4

E. Dimensi 5 – Tindakan Korektif dan Perbaikan Berkelanjutan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-17	Tindakan korektif dilakukan ketika terjadi pelanggaran lingkungan	3
SML-18	Penyebab ketidaksesuaian lingkungan dianalisis sebelum perbaikan	5
SML-19	Hasil tindakan korektif dievaluasi efektivitasnya	5
SML-20	Perbaikan lingkungan dilakukan secara berkelanjutan	4

F. Dimensi 6 – Kompetensi dan Kesadaran Personel

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-21	Personel operasional memahami dampak lingkungan dari pekerjaannya	5
SML-22	Personel telah mendapatkan pelatihan terkait pengelolaan lingkungan	5
SML-23	Personel mengetahui prosedur penanganan kejadian lingkungan	4
SML-24	Kesadaran lingkungan menjadi bagian dari budaya kerja operasional	3

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan EMS di perusahaan:

Sudah diterapkan di perusahaan ini

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

(5)

KUESIONER 1

KUESIONER PENILAIAN INISIATIF LINGKUNGAN INTERNAL

(Sistem Manajemen Lingkungan – Level Operasional)

A. Tujuan Kuesioner

EMS adalah upaya perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan internalnya. Tujuan pengisian kuesioner ini adalah untuk mengukur tingkat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) pada level operasional internal perusahaan, yang mencakup kebijakan, prosedur, pelaksanaan, pengendalian, serta kesadaran personel.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : Ni Luh Putu Suriyani

Jabatan/Posisi*) : Purchasing

Departemen/Divisi*): Accounting

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Kuesioner disusun ke dalam 6 dimensi utama SML operasional, agar mencerminkan sistem secara utuh, bukan hanya aktivitas teknis.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. Dimensi 1 – Kebijakan dan Komitmen Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan yang diketahui oleh personel operasional	5
SML-2	Kebijakan lingkungan diterjemahkan ke dalam praktik kerja harian	4
SML-3	Manajemen menunjukkan komitmen nyata terhadap pengelolaan lingkungan	5
SML-4	Tanggung jawab pengelolaan lingkungan pada level operasional telah ditetapkan dengan jelas	3

B. Dimensi 2 – Prosedur dan SOP Lingkungan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-5	Terdapat SOP tertulis terkait pengelolaan limbah operasional	5
SML-6	SOP lingkungan mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh personel	4
SML-7	SOP lingkungan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan	3
SML-8	SOP lingkungan diterapkan secara konsisten di seluruh unit operasional	4

C. Dimensi 3 – Implementasi Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-9	Kegiatan operasional memperhatikan upaya pencegahan pencemaran	5
SML-10	Penggunaan energi dan sumber daya dikelola secara efisien	3
SML-11	Limbah operasional dipilah dan dikelola sesuai prosedur	5
SML-12	Risiko lingkungan dalam kegiatan operasional telah diidentifikasi	4

D. Dimensi 4 – Pemantauan dan Pengendalian

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-13	Parameter lingkungan dipantau secara rutin	3
SML-14	Hasil pemantauan lingkungan dicatat dan disimpan dengan baik	5
SML-15	Ketidaksesuaian lingkungan dapat diidentifikasi secara cepat	4
SML-16	Indikator kinerja lingkungan digunakan untuk evaluasi operasional	5

E. Dimensi 5 – Tindakan Korektif dan Perbaikan Berkelanjutan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-17	Tindakan korektif dilakukan ketika terjadi pelanggaran lingkungan	5
SML-18	Penyebab ketidaksesuaian lingkungan dianalisis sebelum perbaikan	3
SML-19	Hasil tindakan korektif dievaluasi efektivitasnya	5
SML-20	Perbaikan lingkungan dilakukan secara berkelanjutan	5

F. Dimensi 6 – Kompetensi dan Kesadaran Personel

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-21	Personel operasional memahami dampak lingkungan dari pekerjaannya	5
SML-22	Personel telah mendapatkan pelatihan terkait pengelolaan lingkungan	4
SML-23	Personel mengetahui prosedur penanganan kejadian lingkungan	5
SML-24	Kesadaran lingkungan menjadi bagian dari budaya kerja operasional	5

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan EMS di perusahaan:

Perusahaan sudah cukup dalam penerapan EMS dan 6Scom dibagian energi dan pengadaan bahan baku. Namun masih ~~ready~~ ada yang bisa diperbaiki.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

(6)

KUESIONER 1

KUESIONER PENILAIAN INISIATIF LINGKUNGAN INTERNAL

(Sistem Manajemen Lingkungan – Level Operasional)

A. Tujuan Kuesioner

EMS adalah upaya perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan internalnya. Tujuan pengisian kuesioner ini adalah untuk mengukur tingkat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) pada level operasional internal perusahaan, yang mencakup kebijakan, prosedur, pelaksanaan, pengendalian, serta kesadaran personel.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : I Putu Didi Diratha

Jabatan/Posisi*) : QC Line

Departemen/Divisi*): Quality

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Kuesioner disusun ke dalam 6 dimensi utama SML operasional, agar mencerminkan sistem secara utuh, bukan hanya aktivitas teknis.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. Dimensi 1 – Kebijakan dan Komitmen Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan yang diketahui oleh personel operasional	4
SML-2	Kebijakan lingkungan diterjemahkan ke dalam praktik kerja harian	4
SML-3	Manajemen menunjukkan komitmen nyata terhadap pengelolaan lingkungan	5
SML-4	Tanggung jawab pengelolaan lingkungan pada level operasional telah ditetapkan dengan jelas	5

B. Dimensi 2 – Prosedur dan SOP Lingkungan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-5	Terdapat SOP tertulis terkait pengelolaan limbah operasional	5
SML-6	SOP lingkungan mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh personel	5
SML-7	SOP lingkungan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan	5
SML-8	SOP lingkungan diterapkan secara konsisten di seluruh unit operasional	5

C. Dimensi 3 – Implementasi Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-9	Kegiatan operasional memperhatikan upaya pencegahan pencemaran	5
SML-10	Penggunaan energi dan sumber daya dikelola secara efisien	4
SML-11	Limbah operasional dipilah dan dikelola sesuai prosedur	5
SML-12	Risiko lingkungan dalam kegiatan operasional telah diidentifikasi	4

D. Dimensi 4 – Pemantauan dan Pengendalian

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-13	Parameter lingkungan dipantau secara rutin	4
SML-14	Hasil pemantauan lingkungan dicatat dan disimpan dengan baik	4
SML-15	Ketidaksesuaian lingkungan dapat diidentifikasi secara cepat	4
SML-16	Indikator kinerja lingkungan digunakan untuk evaluasi operasional	4

E. Dimensi 5 – Tindakan Korektif dan Perbaikan Berkelanjutan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-17	Tindakan korektif dilakukan ketika terjadi pelanggaran lingkungan	5
SML-18	Penyebab ketidaksesuaian lingkungan dianalisis sebelum perbaikan	3
SML-19	Hasil tindakan korektif dievaluasi efektivitasnya	4
SML-20	Perbaikan lingkungan dilakukan secara berkelanjutan	3

F. Dimensi 6 – Kompetensi dan Kesadaran Personel

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-21	Personel operasional memahami dampak lingkungan dari pekerjaannya	3
SML-22	Personel telah mendapatkan pelatihan terkait pengelolaan lingkungan	4
SML-23	Personel mengetahui prosedur penanganan kejadian lingkungan	4
SML-24	Kesadaran lingkungan menjadi bagian dari budaya kerja operasional	4

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan EMS di perusahaan:

Perusahaan sudah cukup dalam penerapan EMS dan GSCM Di Bagian energi dan pengadaan bahan baku. Namun masih Ada yang bisa di perbarki, seperti pengurangan plastik Pengelolaan limbah dan Komunikasi ke Pemasok

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

(7).

KUESIONER 1

KUESIONER PENILAIAN INISIATIF LINGKUNGAN INTERNAL

(Sistem Manajemen Lingkungan – Level Operasional)

A. *Tujuan Kuesioner*

EMS adalah upaya perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan internalnya. Tujuan pengisian kuesioner ini adalah untuk mengukur tingkat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) pada level operasional internal perusahaan, yang mencakup kebijakan, prosedur, pelaksanaan, pengendalian, serta kesadaran personel.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : I Gusti Ngurah Artawan

Jabatan/Posisi*) : Manajer Produksi

Departemen/Divisi*): proses.

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Kuesioner disusun ke dalam 6 dimensi utama SML operasional, agar mencerminkan sistem secara utuh, bukan hanya aktivitas teknis.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. Dimensi 1 – Kebijakan dan Komitmen Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan yang diketahui oleh personel operasional	5
SML-2	Kebijakan lingkungan diterjemahkan ke dalam praktik kerja harian	4
SML-3	Manajemen menunjukkan komitmen nyata terhadap pengelolaan lingkungan	3
SML-4	Tanggung jawab pengelolaan lingkungan pada level operasional telah ditetapkan dengan jelas	4

B. Dimensi 2 – Prosedur dan SOP Lingkungan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-5	Terdapat SOP tertulis terkait pengelolaan limbah operasional	5
SML-6	SOP lingkungan mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh personel	4
SML-7	SOP lingkungan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan	5
SML-8	SOP lingkungan diterapkan secara konsisten di seluruh unit operasional	5

C. Dimensi 3 – Implementasi Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-9	Kegiatan operasional memperhatikan upaya pencegahan pencemaran	4
SML-10	Penggunaan energi dan sumber daya dikelola secara efisien	5
SML-11	Limbah operasional dipilah dan dikelola sesuai prosedur	4
SML-12	Risiko lingkungan dalam kegiatan operasional telah diidentifikasi	5

D. Dimensi 4 – Pemantauan dan Pengendalian

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-13	Parameter lingkungan dipantau secara rutin	5
SML-14	Hasil pemantauan lingkungan dicatat dan disimpan dengan baik	4
SML-15	Ketidaksesuaian lingkungan dapat diidentifikasi secara cepat	3
SML-16	Indikator kinerja lingkungan digunakan untuk evaluasi operasional	4

E. Dimensi 5 – Tindakan Korektif dan Perbaikan Berkelanjutan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-17	Tindakan korektif dilakukan ketika terjadi pelanggaran lingkungan	3
SML-18	Penyebab ketidaksesuaian lingkungan dianalisis sebelum perbaikan	3
SML-19	Hasil tindakan korektif dievaluasi efektivitasnya	4
SML-20	Perbaikan lingkungan dilakukan secara berkelanjutan	4

F. Dimensi 6 – Kompetensi dan Kesadaran Personel

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-21	Personel operasional memahami dampak lingkungan dari pekerjaannya	5
SML-22	Personel telah mendapatkan pelatihan terkait pengelolaan lingkungan	5
SML-23	Personel mengetahui prosedur penanganan kejadian lingkungan	4
SML-24	Kesadaran lingkungan menjadi bagian dari budaya kerja operasional	5

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan EMS di perusahaan:

_____

_____

_____

_____

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

(8.)

KUESIONER 1

KUESIONER PENILAIAN INISIATIF LINGKUNGAN INTERNAL

(Sistem Manajemen Lingkungan – Level Operasional)

A. Tujuan Kuesioner

EMS adalah upaya perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan internalnya. Tujuan pengisian kuesioner ini adalah untuk mengukur tingkat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) pada level operasional internal perusahaan, yang mencakup kebijakan, prosedur, pelaksanaan, pengendalian, serta kesadaran personel.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : Peter Rama Novembrain

Jabatan/Posisi*) : QC

Departemen/Divisi*): Produksi

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Kuesioner disusun ke dalam 6 dimensi utama SML operasional, agar mencerminkan sistem secara utuh, bukan hanya aktivitas teknis.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. Dimensi 1 – Kebijakan dan Komitmen Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan yang diketahui oleh personel operasional	4
SML-2	Kebijakan lingkungan diterjemahkan ke dalam praktik kerja harian	3
SML-3	Manajemen menunjukkan komitmen nyata terhadap pengelolaan lingkungan	4
SML-4	Tanggung jawab pengelolaan lingkungan pada level operasional telah ditetapkan dengan jelas	3

B. Dimensi 2 – Prosedur dan SOP Lingkungan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-5	Terdapat SOP tertulis terkait pengelolaan limbah operasional	5
SML-6	SOP lingkungan mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh personel	5
SML-7	SOP lingkungan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan	5
SML-8	SOP lingkungan diterapkan secara konsisten di seluruh unit operasional	5

C. Dimensi 3 – Implementasi Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-9	Kegiatan operasional memperhatikan upaya pencegahan pencemaran	5
SML-10	Penggunaan energi dan sumber daya dikelola secara efisien	5
SML-11	Limbah operasional dipilah dan dikelola sesuai prosedur	4
SML-12	Risiko lingkungan dalam kegiatan operasional telah diidentifikasi	3

D. Dimensi 4 – Pemantauan dan Pengendalian

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-13	Parameter lingkungan dipantau secara rutin	3
SML-14	Hasil pemantauan lingkungan dicatat dan disimpan dengan baik	4
SML-15	Ketidaksesuaian lingkungan dapat diidentifikasi secara cepat	5
SML-16	Indikator kinerja lingkungan digunakan untuk evaluasi operasional	4

E. Dimensi 5 – Tindakan Korektif dan Perbaikan Berkelanjutan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-17	Tindakan korektif dilakukan ketika terjadi pelanggaran lingkungan	5
SML-18	Penyebab ketidaksesuaian lingkungan dianalisis sebelum perbaikan	4
SML-19	Hasil tindakan korektif dievaluasi efektivitasnya	3
SML-20	Perbaikan lingkungan dilakukan secara berkelanjutan	5

F. Dimensi 6 – Kompetensi dan Kesadaran Personel

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-21	Personel operasional memahami dampak lingkungan dari pekerjaannya	4
SML-22	Personel telah mendapatkan pelatihan terkait pengelolaan lingkungan	5
SML-23	Personel mengetahui prosedur penanganan kejadian lingkungan	3
SML-24	Kesadaran lingkungan menjadi bagian dari budaya kerja operasional	4

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan EMS di perusahaan:

Melanjutkan konsistensi terhadap semua peraturan pemerintah terkait lingkungan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

(9.)

KUESIONER 1

KUESIONER PENILAIAN INISIATIF LINGKUNGAN INTERNAL

(Sistem Manajemen Lingkungan – Level Operasional)

A. Tujuan Kuesioner

EMS adalah upaya perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan internalnya. Tujuan pengisian kuesioner ini adalah untuk mengukur tingkat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) pada level operasional internal perusahaan, yang mencakup kebijakan, prosedur, pelaksanaan, pengendalian, serta kesadaran personel.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : Antoni

Jabatan/Posisi*) : Manger Produksi

Departemen/Divisi*): Produksi

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Kuesioner disusun ke dalam 6 dimensi utama SML operasional, agar mencerminkan sistem secara utuh, bukan hanya aktivitas teknis.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. Dimensi 1 – Kebijakan dan Komitmen Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan yang diketahui oleh personel operasional	4
SML-2	Kebijakan lingkungan diterjemahkan ke dalam praktik kerja harian	4
SML-3	Manajemen menunjukkan komitmen nyata terhadap pengelolaan lingkungan	4
SML-4	Tanggung jawab pengelolaan lingkungan pada level operasional telah ditetapkan dengan jelas	4

B. Dimensi 2 – Prosedur dan SOP Lingkungan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-5	Terdapat SOP tertulis terkait pengelolaan limbah operasional	5
SML-6	SOP lingkungan mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh personel	5
SML-7	SOP lingkungan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan	5
SML-8	SOP lingkungan diterapkan secara konsisten di seluruh unit operasional	5

C. Dimensi 3 – Implementasi Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-9	Kegiatan operasional memperhatikan upaya pencegahan pencemaran	3
SML-10	Penggunaan energi dan sumber daya dikelola secara efisien	4
SML-11	Limbah operasional dipilah dan dikelola sesuai prosedur	5
SML-12	Risiko lingkungan dalam kegiatan operasional telah diidentifikasi	4

D. Dimensi 4 – Pemantauan dan Pengendalian

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-13	Parameter lingkungan dipantau secara rutin	4
SML-14	Hasil pemantauan lingkungan dicatat dan disimpan dengan baik	3
SML-15	Ketidaksesuaian lingkungan dapat diidentifikasi secara cepat	4
SML-16	Indikator kinerja lingkungan digunakan untuk evaluasi operasional	4

E. Dimensi 5 – Tindakan Korektif dan Perbaikan Berkelanjutan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-17	Tindakan korektif dilakukan ketika terjadi pelanggaran lingkungan	3
SML-18	Penyebab ketidaksesuaian lingkungan dianalisis sebelum perbaikan	4
SML-19	Hasil tindakan korektif dievaluasi efektivitasnya	3
SML-20	Perbaikan lingkungan dilakukan secara berkelanjutan	4

F. Dimensi 6 – Kompetensi dan Kesadaran Personel

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-21	Personel operasional memahami dampak lingkungan dari pekerjaannya	4
SML-22	Personel telah mendapatkan pelatihan terkait pengelolaan lingkungan	4
SML-23	Personel mengetahui prosedur penanganan kejadian lingkungan	3
SML-24	Kesadaran lingkungan menjadi bagian dari budaya kerja operasional	5

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan EMS di perusahaan:

EMS dan GSCM telah di terapkan di Perusahaan ini.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

(10.)

KUESIONER 1

KUESIONER PENILAIAN INISIATIF LINGKUNGAN INTERNAL

(Sistem Manajemen Lingkungan – Level Operasional)

A. Tujuan Kuesioner

EMS adalah upaya perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan internalnya. Tujuan pengisian kuesioner ini adalah untuk mengukur tingkat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) pada level operasional internal perusahaan, yang mencakup kebijakan, prosedur, pelaksanaan, pengendalian, serta kesadaran personel.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : PUTU WIDYA SUJANA

Jabatan/Posisi*) : MANEGER RECEIVING

Departemen/Divisi*): RECEIVING

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Kuesioner disusun ke dalam 6 dimensi utama SML operasional, agar mencerminkan sistem secara utuh, bukan hanya aktivitas teknis.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. Dimensi 1 – Kebijakan dan Komitmen Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan yang diketahui oleh personel operasional	4
SML-2	Kebijakan lingkungan diterjemahkan ke dalam praktik kerja harian	4
SML-3	Manajemen menunjukkan komitmen nyata terhadap pengelolaan lingkungan	4
SML-4	Tanggung jawab pengelolaan lingkungan pada level operasional telah ditetapkan dengan jelas	5

B. Dimensi 2 – Prosedur dan SOP Lingkungan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-5	Terdapat SOP tertulis terkait pengelolaan limbah operasional	5
SML-6	SOP lingkungan mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh personel	5
SML-7	SOP lingkungan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan	5
SML-8	SOP lingkungan diterapkan secara konsisten di seluruh unit operasional	5

C. Dimensi 3 – Implementasi Operasional

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-9	Kegiatan operasional memperhatikan upaya pencegahan pencemaran	4
SML-10	Penggunaan energi dan sumber daya dikelola secara efisien	4
SML-11	Limbah operasional dipilah dan dikelola sesuai prosedur	5
SML-12	Risiko lingkungan dalam kegiatan operasional telah diidentifikasi	4

D. Dimensi 4 – Pemantauan dan Pengendalian

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-13	Parameter lingkungan dipantau secara rutin	4
SML-14	Hasil pemantauan lingkungan dicatat dan disimpan dengan baik	4
SML-15	Ketidaksesuaian lingkungan dapat diidentifikasi secara cepat	3
SML-16	Indikator kinerja lingkungan digunakan untuk evaluasi operasional	4

E. Dimensi 5 – Tindakan Korektif dan Perbaikan Berkelanjutan

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-17	Tindakan korektif dilakukan ketika terjadi pelanggaran lingkungan	4
SML-18	Penyebab ketidaksesuaian lingkungan dianalisis sebelum perbaikan	4
SML-19	Hasil tindakan korektif dievaluasi efektivitasnya	4
SML-20	Perbaikan lingkungan dilakukan secara berkelanjutan	4

F. Dimensi 6 – Kompetensi dan Kesadaran Personel

Kode	Pernyataan	(SML)
SML-21	Personel operasional memahami dampak lingkungan dari pekerjaannya	4
SML-22	Personel telah mendapatkan pelatihan terkait pengelolaan lingkungan	3
SML-23	Personel mengetahui prosedur penanganan kejadian lingkungan	3
SML-24	Kesadaran lingkungan menjadi bagian dari budaya kerja operasional	5

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan EMS di perusahaan:

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 7 HASIL KUESIONER PENILAIAN GSCM

KUESIONER 2

KUESIONER PENILAIAN PRAKTIK *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (GSCM) BERBASIS *GREEN* SCOR (*PLAN–SOURCE–MAKE–DELIVER–RETURN*)

A. Tujuan Kuesioner

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur tingkat implementasi praktik *Green Supply Chain Management* (GSCM) secara terintegrasi pada seluruh proses rantai pasok perusahaan berdasarkan kerangka *Green* SCOR. Fokus utama instrumen adalah menilai sejauh mana pertimbangan lingkungan telah diinternalisasi dalam pengambilan keputusan rantai pasok, bukan sekadar aktivitas lingkungan internal.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : Annisa Mursalina

Jabatan/Posisi*) : FSTL

Departemen/Divisi*): Quality

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Instrumen disusun berdasarkan 5 proses inti *Green* SCOR, dengan setiap proses mencakup aspek perencanaan, implementasi, dan pengendalian lingkungan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. PLAN – Perencanaan Lingkungan

Kode	Pernyataan	(GSCM)
P1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan terkait kegiatan pengolahan hasil perikanan	3
P2	Target efisiensi energi dalam proses pengolahan dan *cold storage* telah direncanakan	4
P3	Perencanaan produksi mempertimbangkan efisiensi energi pada *cold storage* dan *blast freezer*	4
P4	Perusahaan memiliki indikator kinerja lingkungan (energi, air, limbah ikan)	4
P5	Perencanaan operasional mempertimbangkan pengurangan limbah organik	3
P6	Sistem monitoring lingkungan digunakan dalam pengambilan keputusan	4
P7	Prinsip keberlanjutan dimasukkan dalam rantai pasok perikanan	4
P8	Sistem pelaporan kinerja lingkungan tersedia secara berkala	3

B. SOURCE – Pengadaan Bahan Baku

Kode	Pernyataan	(GSCM)
S1	Kebijakan pengadaan bahan baku dari sumber berkelanjutan	4
S2	Pemilihan pemasok mempertimbangkan kepatuhan regulasi	5
S3	Pemasok didorong menerapkan praktik perikanan berkelanjutan	4
S4	Sertifikasi menjadi pertimbangan pemilihan pemasok	4
S5	Sosialisasi kebijakan lingkungan kepada pemasok	4
S6	Kontrak mencantumkan persyaratan lingkungan	3
S7	Evaluasi kinerja lingkungan pemasok	4
S8	Sistem *traceability* diterapkan	5

C. MAKE – Produksi

Kode	Pernyataan	(GSCM)
M1	Proses produksi menerapkan efisiensi energi pada mesin pengolahan ikan	3
M2	Penggunaan energi pada *cold storage* dan *freezer* dipantau secara berkala	5
M3	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik ikan	4
M4	Proses produksi dirancang untuk meminimalkan pencemaran (bau, limbah cair, padat)	4
M5	SOP produksi mencakup pengendalian dampak lingkungan pengolahan ikan	3
M6	Perusahaan menggunakan teknologi efisien energi dan air dalam proses	3

	pencucian dan pengolahan	3
M7	Karyawan dilatih praktik produksi ramah lingkungan (*clean production*)	4
M8	Perusahaan memantau kualitas air limbah sebelum dibuang ke lingkungan	3

D. DELIVER – Distribusi dan Logistik

Kode	Pernyataan	(GSCM)
D1	Distribusi produk mempertimbangkan efisiensi energi transportasi berpendingin	4
D2	Perusahaan mengoptimalkan rute distribusi produk ikan untuk mengurangi emisi	4
D3	Produk menggunakan kemasan yang aman pangan dan ramah lingkungan	3
D4	Perusahaan memantau penggunaan bahan bakar dalam distribusi	5
D5	Perusahaan bekerja sama dengan mitra logistik yang memiliki komitmen lingkungan	4
D6	Distribusi mempertimbangkan efisiensi energi dalam sistem *cold chain*	5
D7	Perusahaan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kemasan	3
D8	Perusahaan memantau emisi dari aktivitas distribusi produk perikanan	3

E. RETURN – *Reverse Logistics*

Kode	Pernyataan	(GSCM)
R1	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik hasil pengolahan ikan	3
R2	Limbah ikan dimanfaatkan kembali (tepung ikan, pakan, produk turunan)	4
R3	Perusahaan melakukan pemilahan limbah (organik, plastik, air limbah)	4
R4	Kemasan tertentu dapat digunakan kembali atau didaur ulang	4
R5	Perusahaan menerapkan konsep *circular economy* dalam pengolahan limbah ikan	3
R6	Produk *reject* dikelola dengan cara ramah lingkungan	4
R7	Pengelolaan limbah mengikuti regulasi lingkungan dan perikanan	4
R8	Perusahaan melakukan monitoring pengelolaan limbah secara berkala	3

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan GSCM di perusahaan:

Masih ada beberapa hal yang dapat diperbaiki seperti pengurangan plastik, pengolahan limbah, dan komunikasi dengan pemasok.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

KUESIONER 2

KUESIONER PENILAIAN PRAKTIK *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (GSCM) BERBASIS *GREEN* SCOR (*PLAN–SOURCE–MAKE–DELIVER–RETURN*)

A. Tujuan Kuesioner

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur tingkat implementasi praktik *Green Supply Chain Management* (GSCM) secara terintegrasi pada seluruh proses rantai pasok perusahaan berdasarkan kerangka *Green* SCOR. Fokus utama instrumen adalah menilai sejauh mana pertimbangan lingkungan telah diinternalisasi dalam pengambilan keputusan rantai pasok, bukan sekadar aktivitas lingkungan internal.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : Breva Risqi Nugraha

Jabatan/Posisi*) : General manager.

Departemen/Divisi*): _____

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Instrumen disusun berdasarkan 5 proses inti *Green* SCOR, dengan setiap proses mencakup aspek perencanaan, implementasi, dan pengendalian lingkungan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. PLAN – Perencanaan Lingkungan

Kode	Pernyataan	(GSCM)
P1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan terkait kegiatan pengolahan hasil perikanan	4
P2	Target efisiensi energi dalam proses pengolahan dan *cold storage* telah direncanakan	3
P3	Perencanaan produksi mempertimbangkan efisiensi energi pada *cold storage* dan *blast freezer*	3
P4	Perusahaan memiliki indikator kinerja lingkungan (energi, air, limbah ikan)	4
P5	Perencanaan operasional mempertimbangkan pengurangan limbah organik	3
P6	Sistem monitoring lingkungan digunakan dalam pengambilan keputusan	4
P7	Prinsip keberlanjutan dimasukkan dalam rantai pasok perikanan	4
P8	Sistem pelaporan kinerja lingkungan tersedia secara berkala	4

B. SOURCE – Pengadaan Bahan Baku

Kode	Pernyataan	(GSCM)
S1	Kebijakan pengadaan bahan baku dari sumber berkelanjutan	3
S2	Pemilihan pemasok mempertimbangkan kepatuhan regulasi	4
S3	Pemasok didorong menerapkan praktik perikanan berkelanjutan	4
S4	Sertifikasi menjadi pertimbangan pemilihan pemasok	4
S5	Sosialisasi kebijakan lingkungan kepada pemasok	4
S6	Kontrak mencantumkan persyaratan lingkungan	3
S7	Evaluasi kinerja lingkungan pemasok	3
S8	Sistem *traceability* diterapkan	4

C. MAKE – Produksi

Kode	Pernyataan	(GSCM)
M1	Proses produksi menerapkan efisiensi energi pada mesin pengolahan ikan	4
M2	Penggunaan energi pada *cold storage* dan *freezer* dipantau secara berkala	4
M3	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik ikan	3
M4	Proses produksi dirancang untuk meminimalkan pencemaran (bau, limbah cair, padat)	4
M5	SOP produksi mencakup pengendalian dampak lingkungan pengolahan ikan	4
M6	Perusahaan menggunakan teknologi efisien energi dan air dalam proses	4

	pencucian dan pengolahan	
M7	Karyawan dilatih praktik produksi ramah lingkungan (*clean production*)	5
M8	Perusahaan memantau kualitas air limbah sebelum dibuang ke lingkungan	4

D. DELIVER – Distribusi dan Logistik

Kode	Pernyataan	(GSCM)
D1	Distribusi produk mempertimbangkan efisiensi energi transportasi berpendingin	4
D2	Perusahaan mengoptimalkan rute distribusi produk ikan untuk mengurangi emisi	3
D3	Produk menggunakan kemasan yang aman pangan dan ramah lingkungan	5
D4	Perusahaan memantau penggunaan bahan bakar dalam distribusi	4
D5	Perusahaan bekerja sama dengan mitra logistik yang memiliki komitmen lingkungan	5
D6	Distribusi mempertimbangkan efisiensi energi dalam sistem *cold chain*	4
D7	Perusahaan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kemasan	3
D8	Perusahaan memantau emisi dari aktivitas distribusi produk perikanan	3

E. RETURN – *Reverse Logistics*

Kode	Pernyataan	(GSCM)
R1	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik hasil pengolahan ikan	4
R2	Limbah ikan dimanfaatkan kembali (tepung ikan, pakan, produk turunan)	4
R3	Perusahaan melakukan pemilahan limbah (organik, plastik, air limbah)	4
R4	Kemasan tertentu dapat digunakan kembali atau didaur ulang	3
R5	Perusahaan menerapkan konsep *circular economy* dalam pengolahan limbah ikan	4
R6	Produk *reject* dikelola dengan cara ramah lingkungan	4
R7	Pengelolaan limbah mengikuti regulasi lingkungan dan perikanan	5
R8	Perusahaan melakukan monitoring pengelolaan limbah secara berkala	4

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan GSCM di perusahaan:

_____

_____

_____

_____

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

KUESIONER 2

KUESIONER PENILAIAN PRAKTIK *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (GSCM) BERBASIS *GREEN* SCOR (*PLAN–SOURCE–MAKE–DELIVER–RETURN*)

A. Tujuan Kuesioner

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur tingkat implementasi praktik *Green Supply Chain Management* (GSCM) secara terintegrasi pada seluruh proses rantai pasok perusahaan berdasarkan kerangka *Green* SCOR. Fokus utama instrumen adalah menilai sejauh mana pertimbangan lingkungan telah diinternalisasi dalam pengambilan keputusan rantai pasok, bukan sekadar aktivitas lingkungan internal.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : Deva Gede Agung Naresdra Natha

Jabatan/Posisi*) : Marketing

Departemen/Divisi*): _____

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Instrumen disusun berdasarkan 5 proses inti *Green* SCOR, dengan setiap proses mencakup aspek perencanaan, implementasi, dan pengendalian lingkungan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. PLAN – Perencanaan Lingkungan

Kode	Pernyataan	(GSCM)
P1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan terkait kegiatan pengolahan hasil perikanan	2
P2	Target efisiensi energi dalam proses pengolahan dan *cold storage* telah direncanakan	3
P3	Perencanaan produksi mempertimbangkan efisiensi energi pada *cold storage* dan *blast freezer*	3
P4	Perusahaan memiliki indikator kinerja lingkungan (energi, air, limbah ikan)	4
P5	Perencanaan operasional mempertimbangkan pengurangan limbah organik	3
P6	Sistem monitoring lingkungan digunakan dalam pengambilan keputusan	4
P7	Prinsip keberlanjutan dimasukkan dalam rantai pasok perikanan	4
P8	Sistem pelaporan kinerja lingkungan tersedia secara berkala	5

B. SOURCE – Pengadaan Bahan Baku

Kode	Pernyataan	(GSCM)
S1	Kebijakan pengadaan bahan baku dari sumber berkelanjutan	4
S2	Pemilihan pemasok mempertimbangkan kepatuhan regulasi	4
S3	Pemasok didorong menerapkan praktik perikanan berkelanjutan	4
S4	Sertifikasi menjadi pertimbangan pemilihan pemasok	4
S5	Sosialisasi kebijakan lingkungan kepada pemasok	4
S6	Kontrak mencantumkan persyaratan lingkungan	4
S7	Evaluasi kinerja lingkungan pemasok	3
S8	Sistem *traceability* diterapkan	3

C. MAKE – Produksi

Kode	Pernyataan	(GSCM)
M1	Proses produksi menerapkan efisiensi energi pada mesin pengolahan ikan	4
M2	Penggunaan energi pada *cold storage* dan *freezer* dipantau secara berkala	4
M3	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik ikan	4
M4	Proses produksi dirancang untuk meminimalkan pencemaran (bau, limbah cair, padat)	3
M5	SOP produksi mencakup pengendalian dampak lingkungan pengolahan ikan	3
M6	Perusahaan menggunakan teknologi efisien energi dan air dalam proses	5

	pencucian dan pengolahan	
M7	Karyawan dilatih praktik produksi ramah lingkungan (*clean production*)	4
M8	Perusahaan memantau kualitas air limbah sebelum dibuang ke lingkungan	5

D. DELIVER – Distribusi dan Logistik

Kode	Pernyataan	(GSCM)
D1	Distribusi produk mempertimbangkan efisiensi energi transportasi berpendingin	4
D2	Perusahaan mengoptimalkan rute distribusi produk ikan untuk mengurangi emisi	4
D3	Produk menggunakan kemasan yang aman pangan dan ramah lingkungan	4
D4	Perusahaan memantau penggunaan bahan bakar dalam distribusi	3
D5	Perusahaan bekerja sama dengan mitra logistik yang memiliki komitmen lingkungan	5
D6	Distribusi mempertimbangkan efisiensi energi dalam sistem *cold chain*	4
D7	Perusahaan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kemasan	3
D8	Perusahaan memantau emisi dari aktivitas distribusi produk perikanan	4

E. RETURN – *Reverse Logistics*

Kode	Pernyataan	(GSCM)
R1	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik hasil pengolahan ikan	3
R2	Limbah ikan dimanfaatkan kembali (tepung ikan, pakan, produk turunan)	4
R3	Perusahaan melakukan pemilahan limbah (organik, plastik, air limbah)	4
R4	Kemasan tertentu dapat digunakan kembali atau didaur ulang	5
R5	Perusahaan menerapkan konsep *circular economy* dalam pengolahan limbah ikan	4
R6	Produk *reject* dikelola dengan cara ramah lingkungan	4
R7	Pengelolaan limbah mengikuti regulasi lingkungan dan perikanan	4
R8	Perusahaan melakukan monitoring pengelolaan limbah secara berkala	4

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan GSCM di perusahaan:

Sudah diterapkan dengan baik di perusahaan, namun hanya perlu peningkatan pada beberapa aspek.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

KUESIONER 2

KUESIONER PENILAIAN PRAKTIK *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (GSCM) BERBASIS *GREEN* SCOR (*PLAN–SOURCE–MAKE–DELIVER–RETURN*)

A. Tujuan Kuesioner

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur tingkat implementasi praktik *Green Supply Chain Management* (GSCM) secara terintegrasi pada seluruh proses rantai pasok perusahaan berdasarkan kerangka *Green* SCOR. Fokus utama instrumen adalah menilai sejauh mana pertimbangan lingkungan telah diinternalisasi dalam pengambilan keputusan rantai pasok, bukan sekadar aktivitas lingkungan internal.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : Ni Made AYU Juniastini

Jabatan/Posisi*) : Marketing.

Departemen/Divisi*): _____

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Instrumen disusun berdasarkan 5 proses inti *Green* SCOR, dengan setiap proses mencakup aspek perencanaan, implementasi, dan pengendalian lingkungan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. PLAN – Perencanaan Lingkungan

Kode	Pernyataan	(GSCM)
P1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan terkait kegiatan pengolahan hasil perikanan	2
P2	Target efisiensi energi dalam proses pengolahan dan *cold storage* telah direncanakan	4
P3	Perencanaan produksi mempertimbangkan efisiensi energi pada *cold storage* dan *blast freezer*	4
P4	Perusahaan memiliki indikator kinerja lingkungan (energi, air, limbah ikan)	4
P5	Perencanaan operasional mempertimbangkan pengurangan limbah organik	3
P6	Sistem monitoring lingkungan digunakan dalam pengambilan keputusan	4
P7	Prinsip keberlanjutan dimasukkan dalam rantai pasok perikanan	4
P8	Sistem pelaporan kinerja lingkungan tersedia secara berkala	4

B. SOURCE – Pengadaan Bahan Baku

Kode	Pernyataan	(GSCM)
S1	Kebijakan pengadaan bahan baku dari sumber berkelanjutan	4
S2	Pemilihan pemasok mempertimbangkan kepatuhan regulasi	5
S3	Pemasok didorong menerapkan praktik perikanan berkelanjutan	3
S4	Sertifikasi menjadi pertimbangan pemilihan pemasok	4
S5	Sosialisasi kebijakan lingkungan kepada pemasok	3
S6	Kontrak mencantumkan persyaratan lingkungan	3
S7	Evaluasi kinerja lingkungan pemasok	3
S8	Sistem *traceability* diterapkan	5

C. MAKE – Produksi

Kode	Pernyataan	(GSCM)
M1	Proses produksi menerapkan efisiensi energi pada mesin pengolahan ikan	3
M2	Penggunaan energi pada *cold storage* dan *freezer* dipantau secara berkala	5
M3	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik ikan	4
M4	Proses produksi dirancang untuk meminimalkan pencemaran (bau, limbah cair, padat)	3
M5	SOP produksi mencakup pengendalian dampak lingkungan pengolahan ikan	3
M6	Perusahaan menggunakan teknologi efisien energi dan air dalam proses	3

	pencucian dan pengolahan	
M7	Karyawan dilatih praktik produksi ramah lingkungan (*clean production*)	4
M8	Perusahaan memantau kualitas air limbah sebelum dibuang ke lingkungan	3

D. DELIVER – Distribusi dan Logistik

Kode	Pernyataan	(GSCM)
D1	Distribusi produk mempertimbangkan efisiensi energi transportasi berpendingin	3
D2	Perusahaan mengoptimalkan rute distribusi produk ikan untuk mengurangi emisi	4
D3	Produk menggunakan kemasan yang aman pangan dan ramah lingkungan	3
D4	Perusahaan memantau penggunaan bahan bakar dalam distribusi	4
D5	Perusahaan bekerja sama dengan mitra logistik yang memiliki komitmen lingkungan	3
D6	Distribusi mempertimbangkan efisiensi energi dalam sistem *cold chain*	5
D7	Perusahaan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kemasan	3
D8	Perusahaan memantau emisi dari aktivitas distribusi produk perikanan	3

E. RETURN – *Reverse Logistics*

Kode	Pernyataan	(GSCM)
R1	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik hasil pengolahan ikan	3
R2	Limbah ikan dimanfaatkan kembali (tepung ikan, pakan, produk turunan)	4
R3	Perusahaan melakukan pemilahan limbah (organik, plastik, air limbah)	4
R4	Kemasan tertentu dapat digunakan kembali atau didaur ulang	4
R5	Perusahaan menerapkan konsep *circular economy* dalam pengolahan limbah ikan	3
R6	Produk *reject* dikelola dengan cara ramah lingkungan	4
R7	Pengelolaan limbah mengikuti regulasi lingkungan dan perikanan	4
R8	Perusahaan melakukan monitoring pengelolaan limbah secara berkala	3

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan GSCM di perusahaan:

Sudah diterapkan di perusahaan ini.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

KUESIONER 2

KUESIONER PENILAIAN PRAKTIK *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (GSCM) BERBASIS *GREEN* SCOR (*PLAN–SOURCE–MAKE–DELIVER–RETURN*)

A. Tujuan Kuesioner

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur tingkat implementasi praktik *Green Supply Chain Management* (GSCM) secara terintegrasi pada seluruh proses rantai pasok perusahaan berdasarkan kerangka *Green* SCOR. Fokus utama instrumen adalah menilai sejauh mana pertimbangan lingkungan telah diinternalisasi dalam pengambilan keputusan rantai pasok, bukan sekadar aktivitas lingkungan internal.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : Ni Luh Putu Suriyani

Jabatan/Posisi*) : Purcasing

Departemen/Divisi*): Accounting.

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Instrumen disusun berdasarkan 5 proses inti (*Green* SCOR, dengan setiap proses mencakup aspek perencanaan, implementasi, dan pengendalian lingkungan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. PLAN – Perencanaan Lingkungan

Kode	Pernyataan	(GSCM)
P1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan terkait kegiatan pengolahan hasil perikanan	3
P2	Target efisiensi energi dalam proses pengolahan dan *cold storage* telah direncanakan	4
P3	Perencanaan produksi mempertimbangkan efisiensi energi pada *cold storage* dan *blast freezer*	4
P4	Perusahaan memiliki indikator kinerja lingkungan (energi, air, limbah ikan)	4
P5	Perencanaan operasional mempertimbangkan pengurangan limbah organik	3
P6	Sistem monitoring lingkungan digunakan dalam pengambilan keputusan	4
P7	Prinsip keberlanjutan dimasukkan dalam rantai pasok perikanan	4
P8	Sistem pelaporan kinerja lingkungan tersedia secara berkala	3

B. SOURCE – Pengadaan Bahan Baku

Kode	Pernyataan	(GSCM)
S1	Kebijakan pengadaan bahan baku dari sumber berkelanjutan	4
S2	Pemilihan pemasok mempertimbangkan kepatuhan regulasi	5
S3	Pemasok didorong menerapkan praktik perikanan berkelanjutan	4
S4	Sertifikasi menjadi pertimbangan pemilihan pemasok	4
S5	Sosialisasi kebijakan lingkungan kepada pemasok	3
S6	Kontrak mencantumkan persyaratan lingkungan	3
S7	Evaluasi kinerja lingkungan pemasok	4
S8	Sistem *traceability* diterapkan	5

C. MAKE – Produksi

Kode	Pernyataan	(GSCM)
M1	Proses produksi menerapkan efisiensi energi pada mesin pengolahan ikan	3
M2	Penggunaan energi pada *cold storage* dan *freezer* dipantau secara berkala	5
M3	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik ikan	4
M4	Proses produksi dirancang untuk meminimalkan pencemaran (bau, limbah cair, padat)	3
M5	SOP produksi mencakup pengendalian dampak lingkungan pengolahan ikan	3
M6	Perusahaan menggunakan teknologi efisien energi dan air dalam proses	4

	pencucian dan pengolahan	
M7	Karyawan dilatih praktik produksi ramah lingkungan (*clean production*)	4
M8	Perusahaan memantau kualitas air limbah sebelum dibuang ke lingkungan	3

D. DELIVER – Distribusi dan Logistik

Kode	Pernyataan	(GSCM)
D1	Distribusi produk mempertimbangkan efisiensi energi transportasi berpendingin	4
D2	Perusahaan mengoptimalkan rute distribusi produk ikan untuk mengurangi emisi	4
D3	Produk menggunakan kemasan yang aman pangan dan ramah lingkungan	3
D4	Perusahaan memantau penggunaan bahan bakar dalam distribusi	5
D5	Perusahaan bekerja sama dengan mitra logistik yang memiliki komitmen lingkungan	4
D6	Distribusi mempertimbangkan efisiensi energi dalam sistem *cold chain*	5
D7	Perusahaan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kemasan	3
D8	Perusahaan memantau emisi dari aktivitas distribusi produk perikanan	3

E. RETURN – *Reverse Logistics*

Kode	Pernyataan	(GSCM)
R1	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik hasil pengolahan ikan	3
R2	Limbah ikan dimanfaatkan kembali (tepung ikan, pakan, produk turunan)	4
R3	Perusahaan melakukan pemilahan limbah (organik, plastik, air limbah)	4
R4	Kemasan tertentu dapat digunakan kembali atau didaur ulang	4
R5	Perusahaan menerapkan konsep *circular economy* dalam pengolahan limbah ikan	3
R6	Produk *reject* dikelola dengan cara ramah lingkungan	4
R7	Pengelolaan limbah mengikuti regulasi lingkungan dan perikanan	4
R8	Perusahaan melakukan monitoring pengelolaan limbah secara berkala	3

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan GSCM di perusahaan:

Perusahaan sudah cukup dalam penerapan GSCM dibagian energi dan pengadaan bahan baku. Namun masih ada yang bisa diperbaiki, seperti pengelolaan limbah, pengurangan plastik dan komunikasi ke pemasok.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

KUESIONER 2

KUESIONER PENILAIAN PRAKTIK *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (GSCM) BERBASIS *GREEN* SCOR (*PLAN–SOURCE–MAKE–DELIVER–RETURN*)

A. Tujuan Kuesioner

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur tingkat implementasi praktik *Green Supply Chain Management* (GSCM) secara terintegrasi pada seluruh proses rantai pasok perusahaan berdasarkan kerangka *Green* SCOR. Fokus utama instrumen adalah menilai sejauh mana pertimbangan lingkungan telah diinternalisasi dalam pengambilan keputusan rantai pasok, bukan sekadar aktivitas lingkungan internal.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : I Putu Didi Dinatha

Jabatan/Posisi*) : QC Line

Departemen/Divisi*): Quality

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Instrumen disusun berdasarkan 5 proses inti *Green* SCOR, dengan setiap proses mencakup aspek perencanaan, implementasi, dan pengendalian lingkungan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. PLAN – Perencanaan Lingkungan

Kode	Pernyataan	(GSCM)
P1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan terkait kegiatan pengolahan hasil perikanan	3
P2	Target efisiensi energi dalam proses pengolahan dan *cold storage* telah direncanakan	4
P3	Perencanaan produksi mempertimbangkan efisiensi energi pada *cold storage* dan *blast freezer*	4
P4	Perusahaan memiliki indikator kinerja lingkungan (energi, air, limbah ikan)	4
P5	Perencanaan operasional mempertimbangkan pengurangan limbah organik	3
P6	Sistem monitoring lingkungan digunakan dalam pengambilan keputusan	4
P7	Prinsip keberlanjutan dimasukkan dalam rantai pasok perikanan	4
P8	Sistem pelaporan kinerja lingkungan tersedia secara berkala	3

B. SOURCE – Pengadaan Bahan Baku

Kode	Pernyataan	(GSCM)
S1	Kebijakan pengadaan bahan baku dari sumber berkelanjutan	4
S2	Pemilihan pemasok mempertumbangkan kepatuhan regulasi	5
S3	Pemasok didorong menerapkan praktik perikanan berkelanjutan	4
S4	Sertifikasi menjadi pertimbangan pemilihan pemasok	4
S5	Sosialisasi kebijakan lingkungan kepada pemasok	3
S6	Kontrak mencantumkan persyaratan lingkungan	3
S7	Evaluasi kinerja lingkungan pemasok	4
S8	Sistem *traceability* diterapkan	5

C. MAKE – Produksi

Kode	Pernyataan	(GSCM)
M1	Proses produksi menerapkan efisiensi energi pada mesin pengolahan ikan	3
M2	Penggunaan energi pada *cold storage* dan *freezer* dipantau secara berkala	5
M3	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik ikan	4
M4	Proses produksi dirancang untuk meminimalkan pencemaran (bau, limbah cair, padat)	4
M5	SOP produksi mencakup pengendalian dampak lingkungan pengolahan ikan	3
M6	Perusahaan menggunakan teknologi efisien energi dan air dalam proses	3

	pencucian dan pengolahan	
M7	Karyawan dilatih praktik produksi ramah lingkungan (*clean production*)	1
M8	Perusahaan memantau kualitas air limbah sebelum dibuang ke lingkungan	3

D. DELIVER – Distribusi dan Logistik

Kode	Pernyataan	(GSCM)
D1	Distribusi produk mempertimbangkan efisiensi energi transportasi berpendingin	4
D2	Perusahaan mengoptimalkan rute distribusi produk ikan untuk mengurangi emisi	4
D3	Produk menggunakan kemasan yang aman pangan dan ramah lingkungan	3
D4	Perusahaan memantau penggunaan bahan bakar dalam distribusi	5
D5	Perusahaan bekerja sama dengan mitra logistik yang memiliki komitmen lingkungan	4
D6	Distribusi mempertimbangkan efisiensi energi dalam sistem *cold chain*	5
D7	Perusahaan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kemasan	3
D8	Perusahaan memantau emisi dari aktivitas distribusi produk perikanan	3

E. RETURN – *Reverse Logistics*

Kode	Pernyataan	(GSCM)
R1	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik hasil pengolahan ikan	3
R2	Limbah ikan dimanfaatkan kembali (tepung ikan, pakan, produk turunan)	4
R3	Perusahaan melakukan pemilahan limbah (organik, plastik, air limbah)	4
R4	Kemasan tertentu dapat digunakan kembali atau didaur ulang	4
R5	Perusahaan menerapkan konsep *circular economy* dalam pengolahan limbah ikan	3
R6	Produk *reject* dikelola dengan cara ramah lingkungan	4
R7	Pengelolaan limbah mengikuti regulasi lingkungan dan perikanan	4
R8	Perusahaan melakukan monitoring pengelolaan limbah secara berkala	3

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan GSCM di perusahaan:

Perusahaan sudah cukup dalam penerapan EMS dan GSCM
Di Bagian energi dan pengadaan bahan baku. Namun masih
Ada yang bisa di perbaiki, seperti penguranan plastik,
Pengeloban limbah dan komunikasi ke pemasok



KUESIONER 2

KUESIONER PENILAIAN PRAKTIK *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (GSCM) BERBASIS *GREEN* SCOR (*PLAN–SOURCE–MAKE–DELIVER–RETURN*)

A. Tujuan Kuesioner

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur tingkat implementasi praktik *Green Supply Chain Management* (GSCM) secara terintegrasi pada seluruh proses rantai pasok perusahaan berdasarkan kerangka *Green* SCOR. Fokus utama instrumen adalah menilai sejauh mana pertimbangan lingkungan telah diinternalisasi dalam pengambilan keputusan rantai pasok, bukan sekadar aktivitas lingkungan internal.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : I Gusti Nyoman Aryawan.

Jabatan/Posisi*) : Manajer produksi

Departemen/Divisi*): proses.

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Instrumen disusun berdasarkan 5 proses inti *Green* SCOR, dengan setiap proses mencakup aspek perencanaan, implementasi, dan pengendalian lingkungan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. PLAN – Perencanaan Lingkungan

Kode	Pernyataan	(GSCM)
P1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan terkait kegiatan pengolahan hasil perikanan	5
P2	Target efisiensi energi dalam proses pengolahan dan *cold storage* telah direncanakan	3
P3	Perencanaan produksi mempertimbangkan efisiensi energi pada *cold storage* dan *blast freezer*	4
P4	Perusahaan memiliki indikator kinerja lingkungan (energi, air, limbah ikan)	5
P5	Perencanaan operasional mempertimbangkan pengurangan limbah organik	5
P6	Sistem monitoring lingkungan digunakan dalam pengambilan keputusan	4
P7	Prinsip keberlanjutan dimasukkan dalam rantai pasok perikanan	5
P8	Sistem pelaporan kinerja lingkungan tersedia secara berkala	4

B. SOURCE – Pengadaan Bahan Baku

Kode	Pernyataan	(GSCM)
S1	Kebijakan pengadaan bahan baku dari sumber berkelanjutan	4
S2	Pemilihan pemasok mempertimbangkan kepatuhan regulasi	4
S3	Pemasok didorong menerapkan praktik perikanan berkelanjutan	3
S4	Sertifikasi menjadi pertimbangan pemilihan pemasok	4
S5	Sosialisasi kebijakan lingkungan kepada pemasok	5
S6	Kontrak mencantumkan persyaratan lingkungan	3
S7	Evaluasi kinerja lingkungan pemasok	3
S8	Sistem *traceability* diterapkan	5

C. MAKE – Produksi

Kode	Pernyataan	(GSCM)
M1	Proses produksi menerapkan efisiensi energi pada mesin pengolahan ikan	4
M2	Penggunaan energi pada *cold storage* dan *freezer* dipantau secara berkala	4
M3	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik ikan	3
M4	Proses produksi dirancang untuk meminimalkan pencemaran (bau, limbah cair, padat)	5
M5	SOP produksi mencakup pengendalian dampak lingkungan pengolahan ikan	5
M6	Perusahaan menggunakan teknologi efisien energi dan air dalam proses	4

	pencucian dan pengolahan	
M7	Karyawan dilatih praktik produksi ramah lingkungan (*clean production*)	4
M8	Perusahaan memantau kualitas air limbah sebelum dibuang ke lingkungan	4

D. DELIVER – Distribusi dan Logistik

Kode	Pernyataan	(GSCM)
D1	Distribusi produk mempertimbangkan efisiensi energi transportasi berpendingin	4
D2	Perusahaan mengoptimalkan rute distribusi produk ikan untuk mengurangi emisi	4
D3	Produk menggunakan kemasan yang aman pangan dan ramah lingkungan	3
D4	Perusahaan memantau penggunaan bahan bakar dalam distribusi	4
D5	Perusahaan bekerja sama dengan mitra logistik yang memiliki komitmen lingkungan	4
D6	Distribusi mempertimbangkan efisiensi energi dalam sistem *cold chain*	4
D7	Perusahaan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kemasan	3
D8	Perusahaan memantau emisi dari aktivitas distribusi produk perikanan	3

E. RETURN – *Reverse Logistics*

Kode	Pernyataan	(GSCM)
R1	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik hasil pengolahan ikan	3
R2	Limbah ikan dimanfaatkan kembali (tepung ikan, pakan, produk turunan)	5
R3	Perusahaan melakukan pemilahan limbah (organik, plastik, air limbah)	5
R4	Kemasan tertentu dapat digunakan kembali atau didaur ulang	4
R5	Perusahaan menerapkan konsep *circular economy* dalam pengolahan limbah ikan	3
R6	Produk *reject* dikelola dengan cara ramah lingkungan	4
R7	Pengelolaan limbah mengikuti regulasi lingkungan dan perikanan	3
R8	Perusahaan melakukan monitoring pengelolaan limbah secara berkala	3

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan GSCM di perusahaan:

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

KUESIONER 2

KUESIONER PENILAIAN PRAKTIK *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (GSCM) BERBASIS *GREEN* SCOR (*PLAN–SOURCE–MAKE–DELIVER–RETURN*)

A. Tujuan Kuesioner

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur tingkat implementasi praktik *Green Supply Chain Management* (GSCM) secara terintegrasi pada seluruh proses rantai pasok perusahaan berdasarkan kerangka *Green* SCOR. Fokus utama instrumen adalah menilai sejauh mana pertimbangan lingkungan telah diinternalisasi dalam pengambilan keputusan rantai pasok, bukan sekadar aktivitas lingkungan internal.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : Peter Rama Wowembarain

Jabatan/Posisi*) : QC

Departemen/Divisi*): produksi

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Instrumen disusun berdasarkan 5 proses inti *Green* SCOR, dengan setiap proses mencakup aspek perencanaan, implementasi, dan pengendalian lingkungan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. PLAN – Perencanaan Lingkungan

Kode	Pernyataan	(GSCM)
P1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan terkait kegiatan pengolahan hasil perikanan	4
P2	Target efisiensi energi dalam proses pengolahan dan *cold storage* telah direncanakan	5
P3	Perencanaan produksi mempertimbangkan efisiensi energi pada *cold storage* dan *blast freezer*	5
P4	Perusahaan memiliki indikator kinerja lingkungan (energi, air, limbah ikan)	4
P5	Perencanaan operasional mempertimbangkan pengurangan limbah organik	5
P6	Sistem monitoring lingkungan digunakan dalam pengambilan keputusan	5
P7	Prinsip keberlanjutan dimasukkan dalam rantai pasok perikanan	5
P8	Sistem pelaporan kinerja lingkungan tersedia secara berkala	5

B. SOURCE – Pengadaan Bahan Baku

Kode	Pernyataan	(GSCM)
S1	Kebijakan pengadaan bahan baku dari sumber berkelanjutan	5
S2	Pemilihan pemasok mempertimbangkan kepatuhan regulasi	4
S3	Pemasok didorong menerapkan praktik perikanan berkelanjutan	5
S4	Sertifikasi menjadi pertimbangan pemilihan pemasok	5
S5	Sosialisasi kebijakan lingkungan kepada pemasok	5
S6	Kontrak mencantumkan persyaratan lingkungan	4
S7	Evaluasi kinerja lingkungan pemasok	5
S8	Sistem *traceability* diterapkan	5

C. MAKE – Produksi

Kode	Pernyataan	(GSCM)
M1	Proses produksi menerapkan efisiensi energi pada mesin pengolahan ikan	5
M2	Penggunaan energi pada *cold storage* dan *freezer* dipantau secara berkala	5
M3	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik ikan	4
M4	Proses produksi dirancang untuk meminimalkan pencemaran (bau, limbah cair, padat)	5
M5	SOP produksi mencakup pengendalian dampak lingkungan pengolahan ikan	5
M6	Perusahaan menggunakan teknologi efisien energi dan air dalam proses	5

	pencucian dan pengolahan	
M7	Karyawan dilatih praktik produksi ramah lingkungan (*clean production*)	5
M8	Perusahaan memantau kualitas air limbah sebelum dibuang ke lingkungan	4

D. DELIVER – Distribusi dan Logistik

Kode	Pernyataan	(GSCM)
D1	Distribusi produk mempertimbangkan efisiensi energi transportasi berpendingin	4
D2	Perusahaan mengoptimalkan rute distribusi produk ikan untuk mengurangi emisi	5
D3	Produk menggunakan kemasan yang aman pangan dan ramah lingkungan	5
D4	Perusahaan memantau penggunaan bahan bakar dalam distribusi	5
D5	Perusahaan bekerja sama dengan mitra logistik yang memiliki komitmen lingkungan	5
D6	Distribusi mempertimbangkan efisiensi energi dalam sistem *cold chain*	4
D7	Perusahaan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kemasan	4
D8	Perusahaan memantau emisi dari aktivitas distribusi produk perikanan	5

E. RETURN – *Reverse Logistics*

Kode	Pernyataan	(GSCM)
R1	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik hasil pengolahan ikan	5
R2	Limbah ikan dimanfaatkan kembali (tepung ikan, pakan, produk turunan)	4
R3	Perusahaan melakukan pemilahan limbah (organik, plastik, air limbah)	5
R4	Kemasan tertentu dapat digunakan kembali atau didaur ulang	5
R5	Perusahaan menerapkan konsep *circular economy* dalam pengolahan limbah ikan	5
R6	Produk *reject* dikelola dengan cara ramah lingkungan	4
R7	Pengelolaan limbah mengikuti regulasi lingkungan dan perikanan	5
R8	Perusahaan melakukan monitoring pengelolaan limbah secara berkala	5

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan GSCM di perusahaan:

melanjutkan konsistensi terhadap semua peraturan pemerintah terkait lingkungan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

KUESIONER 2

KUESIONER PENILAIAN PRAKTIK *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (GSCM) BERBASIS *GREEN* SCOR (*PLAN–SOURCE–MAKE–DELIVER–RETURN*)

A. Tujuan Kuesioner

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur tingkat implementasi praktik *Green Supply Chain Management* (GSCM) secara terintegrasi pada seluruh proses rantai pasok perusahaan berdasarkan kerangka *Green* SCOR. Fokus utama instrumen adalah menilai sejauh mana pertimbangan lingkungan telah diinternalisasi dalam pengambilan keputusan rantai pasok, bukan sekadar aktivitas lingkungan internal.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : Antoni

Jabatan/Posisi*) : Manager Produksi

Departemen/Divisi*): Produksi

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Instrumen disusun berdasarkan 5 proses inti *Green* SCOR, dengan setiap proses mencakup aspek perencanaan, implementasi, dan pengendalian lingkungan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. PLAN – Perencanaan Lingkungan

Kode	Pernyataan	(GSCM)
P1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan terkait kegiatan pengolahan hasil perikanan	3
P2	Target efisiensi energi dalam proses pengolahan dan *cold storage* telah direncanakan	4
P3	Perencanaan produksi mempertimbangkan efisiensi energi pada *cold storage* dan *blast freezer*	4
P4	Perusahaan memiliki indikator kinerja lingkungan (energi, air, limbah ikan)	4
P5	Perencanaan operasional mempertimbangkan pengurangan limbah organik	3
P6	Sistem monitoring lingkungan digunakan dalam pengambilan keputusan	4
P7	Prinsip keberlanjutan dimasukkan dalam rantai pasok perikanan	4
P8	Sistem pelaporan kinerja lingkungan tersedia secara berkala	3

B. SOURCE – Pengadaan Bahan Baku

Kode	Pernyataan	(GSCM)
S1	Kebijakan pengadaan bahan baku dari sumber berkelanjutan	4
S2	Pemilihan pemasok mempertimbangkan kepatuhan regulasi	5
S3	Pemasok didorong menerapkan praktik perikanan berkelanjutan	4
S4	Sertifikasi menjadi pertimbangan pemilihan pemasok	4
S5	Sosialisasi kebijakan lingkungan kepada pemasok	3
S6	Kontrak mencantumkan persyaratan lingkungan	3
S7	Evaluasi kinerja lingkungan pemasok	4
S8	Sistem *traceability* diterapkan	5

C. MAKE – Produksi

Kode	Pernyataan	(GSCM)
M1	Proses produksi menerapkan efisiensi energi pada mesin pengolahan ikan	3
M2	Penggunaan energi pada *cold storage* dan *freezer* dipantau secara berkala	5
M3	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik ikan	4
M4	Proses produksi dirancang untuk meminimalkan pencemaran (bau, limbah cair, padat)	4
M5	SOP produksi mencakup pengendalian dampak lingkungan pengolahan ikan	3
M6	Perusahaan menggunakan teknologi efisien energi dan air dalam proses	3

	pencucian dan pengolahan	
M7	Karyawan dilatih praktik produksi ramah lingkungan (*clean production*)	4
M8	Perusahaan memantau kualitas air limbah sebelum dibuang ke lingkungan	3

D. DELIVER – Distribusi dan Logistik

Kode	Pernyataan	(GSCM)
D1	Distribusi produk mempertimbangkan efisiensi energi transportasi berpendingin	4
D2	Perusahaan mengoptimalkan rute distribusi produk ikan untuk mengurangi emisi	4
D3	Produk menggunakan kemasan yang aman pangan dan ramah lingkungan	3
D4	Perusahaan memantau penggunaan bahan bakar dalam distribusi	5
D5	Perusahaan bekerja sama dengan mitra logistik yang memiliki komitmen lingkungan	4
D6	Distribusi mempertimbangkan efisiensi energi dalam sistem *cold chain*	5
D7	Perusahaan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kemasan	3
D8	Perusahaan memantau emisi dari aktivitas distribusi produk perikanan	3

E. RETURN – *Reverse Logistics*

Kode	Pernyataan	(GSCM)
R1	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik hasil pengolahan ikan	3
R2	Limbah ikan dimanfaatkan kembali (tepung ikan, pakan, produk turunan)	4
R3	Perusahaan melakukan pemilahan limbah (organik, plastik, air limbah)	5
R4	Kemasan tertentu dapat digunakan kembali atau didaur ulang	3
R5	Perusahaan menerapkan konsep *circular economy* dalam pengolahan limbah ikan	5
R6	Produk *reject* dikelola dengan cara ramah lingkungan	3
R7	Pengelolaan limbah mengikuti regulasi lingkungan dan perikanan	3
R8	Perusahaan melakukan monitoring pengelolaan limbah secara berkala	3

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan GSCM di perusahaan:

EMS dan GSCM tebih di teroptkan di perusahaan ini

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

KUESIONER 2

KUESIONER PENILAIAN PRAKTIK *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (GSCM) BERBASIS *GREEN* SCOR (*PLAN–SOURCE–MAKE–DELIVER–RETURN*)

A. Tujuan Kuesioner

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur tingkat implementasi praktik *Green Supply Chain Management* (GSCM) secara terintegrasi pada seluruh proses rantai pasok perusahaan berdasarkan kerangka *Green* SCOR. Fokus utama instrumen adalah menilai sejauh mana pertimbangan lingkungan telah diinternalisasi dalam pengambilan keputusan rantai pasok, bukan sekadar aktivitas lingkungan internal.

B. Identitas Responden

Nama (opsional) : PUTU WIDYA SUJANA

Jabatan/Posisi*) : MANEGER RECEIVING

Departemen/Divisi*): RECEIVING

*) Wajib untuk diisi

C. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian pada setiap pernyataan sesuai kondisi di perusahaan.

1 = Tidak diterapkan

2 = Diterapkan sangat terbatas

3 = Diterapkan sebagian

4 = Diterapkan secara konsisten

5 = Diterapkan secara optimal dan terintegrasi

D. Struktur Kuesioner dan Butir Pernyataan

Instrumen disusun berdasarkan 5 proses inti *Green* SCOR, dengan setiap proses mencakup aspek perencanaan, implementasi, dan pengendalian lingkungan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

A. PLAN – Perencanaan Lingkungan

Kode	Pernyataan	(GSCM)
P1	Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan terkait kegiatan pengolahan hasil perikanan	5
P2	Target efisiensi energi dalam proses pengolahan dan *cold storage* telah direncanakan	3
P3	Perencanaan produksi mempertimbangkan efisiensi energi pada *cold storage* dan *blast freezer*	4
P4	Perusahaan memiliki indikator kinerja lingkungan (energi, air, limbah ikan)	5
P5	Perencanaan operasional mempertimbangkan pengurangan limbah organik	5
P6	Sistem monitoring lingkungan digunakan dalam pengambilan keputusan	4
P7	Prinsip keberlanjutan dimasukkan dalam rantai pasok perikanan	5
P8	Sistem pelaporan kinerja lingkungan tersedia secara berkala	4

B. SOURCE – Pengadaan Bahan Baku

Kode	Pernyataan	(GSCM)
S1	Kebijakan pengadaan bahan baku dari sumber berkelanjutan	4
S2	Pemilihan pemasok mempertimbangkan kepatuhan regulasi	4
S3	Pemasok didorong menerapkan praktik perikanan berkelanjutan	4
S4	Sertifikasi menjadi pertimbangan pemilihan pemasok	5
S5	Sosialisasi kebijakan lingkungan kepada pemasok	4
S6	Kontrak mencantumkan persyaratan lingkungan	3
S7	Evaluasi kinerja lingkungan pemasok	3
S8	Sistem *traceability* diterapkan	5

C. MAKE – Produksi

Kode	Pernyataan	(GSCM)
M1	Proses produksi menerapkan efisiensi energi pada mesin pengolahan ikan	4
M2	Penggunaan energi pada *cold storage* dan *freezer* dipantau secara berkala	4
M3	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik ikan	3
M4	Proses produksi dirancang untuk meminimalkan pencemaran (bau, limbah cair, padat)	5
M5	SOP produksi mencakup pengendalian dampak lingkungan pengolahan ikan	5
M6	Perusahaan menggunakan teknologi efisien energi dan air dalam proses	5

	pencucian dan pengolahan	
M7	Karyawan dilatih praktik produksi ramah lingkungan (*clean production*)	4
M8	Perusahaan memantau kualitas air limbah sebelum dibuang ke lingkungan	4

D. DELIVER – Distribusi dan Logistik

Kode	Pernyataan	(GSCM)
D1	Distribusi produk mempertimbangkan efisiensi energi transportasi berpendingin	4
D2	Perusahaan mengoptimalkan rute distribusi produk ikan untuk mengurangi emisi	3
D3	Produk menggunakan kemasan yang aman pangan dan ramah lingkungan	3
D4	Perusahaan memantau penggunaan bahan bakar dalam distribusi	3
D5	Perusahaan bekerja sama dengan mitra logistik yang memiliki komitmen lingkungan	4
D6	Distribusi mempertimbangkan efisiensi energi dalam sistem *cold chain*	4
D7	Perusahaan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kemasan	3
D8	Perusahaan memantau emisi dari aktivitas distribusi produk perikanan	4

E. RETURN – *Reverse Logistics*

Kode	Pernyataan	(GSCM)
R1	Perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah organik hasil pengolahan ikan	3
R2	Limbah ikan dimanfaatkan kembali (tepung ikan, pakan, produk turunan)	5
R3	Perusahaan melakukan pemilahan limbah (organik, plastik, air limbah)	5
R4	Kemasan tertentu dapat digunakan kembali atau didaur ulang	3
R5	Perusahaan menerapkan konsep *circular economy* dalam pengolahan limbah ikan	3
R6	Produk *reject* dikelola dengan cara ramah lingkungan	4
R7	Pengelolaan limbah mengikuti regulasi lingkungan dan perikanan	4
R8	Perusahaan melakukan monitoring pengelolaan limbah secara berkala	3.

Catatan Responden

Tuliskan saran atau komentar terkait penerapan GSCM di perusahaan:

_____

_____

_____

_____

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 8 SERTIFIKAT *HAZARD ANALYSIS AND CRITICAL CONTROL POINT* (HACCP)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MARINE AND FISHERIES QUALITY ASSURANCE AGENCY (MFQAA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 377/PM/HACCP/PB/09/25

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan
Having regards to the Government Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fisheries Products

Menetapkan bahwa:
To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan *Fish Processing Plant*	:	PT. IAMBEU MINA UTAMA
Alamat *Address*	:	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 17 Pesanggaran, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali - Indonesia
Jenis Produk *Type of Product*	:	Frozen Demersal Fish (*Lates calcarifer, Pristipomoides multidens, Lutjanus sp, Epinephelus sp, Scaridae sp*)
Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing
Peringkat *Rate*	:	A
Tanggal Inspeksi *Date of Inspection*	:	September 24, 2025

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
The Establisment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	Jakarta
Tanggal *Date*	:	September 29, 2025
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	September 29, 2027

Ir. Ishartini
Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Director General For Marine and Fisheries Quality Assurance Agency

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MARINE AND FISHERIES QUALITY ASSURANCE AGENCY (MFQAA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 376/PM/HACCP/PS/09/25

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Goverment Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fisheries Products

Menetapkan bahwa:
To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan *Fish Processing Plant*	:	PT. IAMBEU MINA UTAMA
Alamat *Address*	:	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 17 Pesanggaran, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali - Indonesia
Jenis Produk *Type of Product*	:	Fresh Demersal Fish (*Lates calcarifer, Pristipomoides multidens, Lutjanus sp, Epinephelus sp, Scaridae sp*)
Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	Receiving, Whole/Loining, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing
Peringkat *Rate*	:	A
Tanggal Inspeksi *Date of Inspection*	:	September 24, 2025

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establisment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	Jakarta
Tanggal *Date*	:	September 29, 2025
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	September 29, 2027

Ir. Ishartini
Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Director General For Marine and Fisheries Quality Assurance Agency

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MARINE AND FISHERIES QUALITY ASSURANCE AGENCY (MFQAA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 378/PM/HACCP/PB/09/25

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Goverment Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fisheries Products

Menetapkan bahwa:
To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan *Fish Processing Plant*	:	**PT. IAMBEU MINA UTAMA**
Alamat *Address*	:	**Jl. By Pass Ngurah Rai No. 17 Pesanggaran, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali - Indonesia**
Jenis Produk *Type of Product*	:	**Frozen Pelagic Fish (*Xiphias gladius, Makaira sp, Lepidocybium flavobrunneum, Scomberomorus commerson, Scomberomorus maculatus, Coryphaena hippurus, Sardinella sp, Trichiurus sp.*)**
Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	**Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing**
Peringkat *Rate*	:	**A**
Tanggal Inspeksi *Date of Inspection*	:	**September 24, 2025**

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establisment has effectively implemented and fulfilled The Requiremenis of Quaiity and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	**Jakarta**
Tanggal *Date*	:	**September 29, 2025**
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	**September 29, 2027**

Ir. Ishartini
Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Director General For Marine and Fisheries Quality Assurance Agency

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MARINE AND FISHERIES QUALITY ASSURANCE AGENCY (MFQAA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 270/PM/HACCP/PS/09/25

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Government Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fisheries Products

Menetapkan bahwa:
To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan *Fish Processing Plant*	:	PT. IAMBEU MINA UTAMA
Alamat *Address*	:	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 17 Pesanggaran, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali - Indonesia
Jenis Produk *Type of Product*	:	Fresh Cephalopods
Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	Receiving, Preparating, Chilling, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing
Peringkat *Rate*	:	B
Tanggal Inspeksi *Date of Inspection*	:	September 17, 2025

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establisment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	Jakarta
Tanggal *Date*	:	September 21, 2025
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	September 21, 2027

Ir. Ishartini
Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Director General For Marine and Fisheries Quality Assurance Agency

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
BUNDIKSHA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MARINE AND FISHERIES QUALITY ASSURANCE AGENCY (MFQAA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 272/PM/HACCP/PB/09/25

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Goverment Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fisheries Products

Menetapkan bahwa:
To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan *Fish Processing Plant*	:	PT. IAMBEU MINA UTAMA
Alamat *Address*	:	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 17 Pesanggaran, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali - Indonesia
Jenis Produk *Type of Product*	:	Frozen Cephalopods
Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	Receiving, Preparating, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing
Peringkat *Rate*	:	B
Tanggal Inspeksi *Date of Inspection*	:	September 17, 2025

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establisment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	Jakarta
Tanggal *Date*	:	September 21, 2025
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	September 21, 2027

Ir. Ishartini
Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Director General For Marine and Fisheries Quality Assurance Agency

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
BUNDIKSHA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MARINE AND FISHERIES QUALITY ASSURANCE AGENCY (MFQAA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 271/PM/HACCP/PS/09/25

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Goverment Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fisheries Products

Menetapkan bahwa:
To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan *Fish Processing Plant*	:	PT. IAMBEU MINA UTAMA
Alamat *Address*	:	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 17 Pesanggaran, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali - Indonesia
Jenis Produk *Type of Product*	:	Fresh Shrimp
Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	Receiving, Preparating, Chilling, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing
Peringkat *Rate*	:	B
Tanggal Inspeksi *Date of Inspection*	:	September 17, 2025

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establisment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	Jakarta
Tanggal *Date*	:	September 21, 2025
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	September 21, 2027

Ir. Ishartini
Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Director General For Marine and Fisheries Quality Assurance Agency

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
BUNDIKSHA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MARINE AND FISHERIES QUALITY ASSURANCE AGENCY (MFQAA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 273/PM/HACCP/PB/09/25

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Goverment Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fisheries Products

Menetapkan bahwa:
To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan *Fish Processing Plant*	:	PT. IAMBEU MINA UTAMA
Alamat *Address*	:	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 17 Pesanggaran, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali - Indonesia
Jenis Produk *Type of Product*	:	Frozen Shrimp
Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	Receiving, Preparating, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing
Peringkat *Rate*	:	B
Tanggal Inspeksi *Date of Inspection*	:	September 17, 2025

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establisment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	Jakarta
Tanggal *Date*	:	September 21, 2025
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	September 21, 2027

Ir. Ishartini
Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Director General For Marine and Fisheries Quality Assurance Agency

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
BUNDIKSHA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MARINE AND FISHERIES QUALITY ASSURANCE AGENCY (MFQAA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 321/PM/HACCP/PS/09/25

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Goverment Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fisheries Products

Menetapkan bahwa:
To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan *Fish Processing Plant*	:	**PT. IAMBEU MINA UTAMA**
Alamat *Address*	:	**Jl. By Pass Ngurah Rai No. 17 Pesanggaran, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali - Indonesia**
Jenis Produk *Type of Product*	:	**Fresh Tuna**
Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	**Receiving, Loining, Trimming, Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing**
Peringkat *Rate*	:	**A**
Tanggal Inspeksi *Date of Inspection*	:	**September 22, 2025**

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establisment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	**Jakarta**
Tanggal *Date*	:	**September 25, 2025**
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	**September 25, 2027**

Ir. Ishartini
Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Director General For Marine and Fisheries Quality Assurance Agency

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MARINE AND FISHERIES QUALITY ASSURANCE AGENCY (MFQAA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 320/PM/HACCP/PS/09/25

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Goverment Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fisheries Products

Menetapkan bahwa:
To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan *Fish Processing Plant*	:	**PT. IAMBEU MINA UTAMA**
Alamat *Address*	:	**Jl. By Pass Ngurah Rai No. 17 Pesanggaran, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali - Indonesia**
Jenis Produk *Type of Product*	:	**Fresh Pelagic Fish (*Xiphias gladius, Makaira sp, Lepidocybium flavobrunneum, Scomberomorus commerson, Scomberomorus maculatus, Coryphaena hippurus, Sardinella sp, Trichiurus sp.*)**
Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	**Receiving, Loining, Cutting (Forming), Packing/Labeling, Chill Storing, Stuffing**
Peringkat *Rate*	:	**A**
Tanggal Inspeksi *Date of Inspection*	:	**September 22, 2025**

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establisment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	**Jakarta**
Tanggal *Date*	:	**September 25, 2025**
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	**September 25, 2027**

Ir. Ishartini
Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Director General For Marine and Fisheries Quality Assurance Agency

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MARINE AND FISHERIES QUALITY ASSURANCE AGENCY (MFQAA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 322/PM/HACCP/PB/09/25

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Goverment Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fisheries Products

Menetapkan bahwa:
To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan *Fish Processing Plant*	:	PT. IAMBEU MINA UTAMA
Alamat *Address*	:	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 17 Pesanggaran, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali - Indonesia
Jenis Produk *Type of Product*	:	Frozen Tuna
Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	Receiving, Preparating, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing and Stuffing
Peringkat *Rate*	:	A
Tanggal Inspeksi *Date of Inspection*	:	September 22, 2025

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establisment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	Jakarta
Tanggal *Date*	:	September 25, 2025
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	September 25, 2027

Ir. Ishartini
Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Director General For Marine and Fisheries Quality Assurance Agency

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MARINE AND FISHERIES QUALITY ASSURANCE AGENCY (MFQAA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 297/PM/HACCP/PB/09/25

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Goverment Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fisheries Products

Menetapkan bahwa:
To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan *Fish Processing Plant*	:	PT. IAMBEU MINA UTAMA
Alamat *Address*	:	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 17 Pesanggaran, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali - Indonesia
Jenis Produk *Type of Product*	:	Frozen Lobster
Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	Receiving, Preparating, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing
Peringkat *Rate*	:	B
Tanggal Inspeksi *Date of Inspection*	:	September 18, 2025

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establisment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	Jakarta
Tanggal *Date*	:	September 27, 2025
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	September 27, 2027

Ir. Ishartini
Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Director General For Marine and Fisheries Quality Assurance Agency

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MARINE AND FISHERIES QUALITY ASSURANCE AGENCY (MFQAA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 295/PM/HACCP/PS/09/25

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Goverment Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fisheries Products

Menetapkan bahwa:
To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan *Fish Processing Plant*	:	PT. IAMBEU MINA UTAMA
Alamat *Address*	:	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 17 Pesanggaran, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali - Indonesia
Jenis Produk *Type of Product*	:	Fresh Lobster
Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	Receiving, Preparating, Chilling, Packing/Labeling, Stuffing
Peringkat *Rate*	:	B
Tanggal Inspeksi *Date of Inspection*	:	September 18, 2025

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establisment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	Jakarta
Tanggal *Date*	:	September 27, 2025
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	September 27, 2027

Ir. Ishartini
Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Director General For Marine and Fisheries Quality Assurance Agency

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
BUNDIKSHA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MARINE AND FISHERIES QUALITY ASSURANCE AGENCY (MFQAA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 294/PM/HACCP/PS/09/25

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Goverment Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fisheries Products

Menetapkan bahwa:
To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan *Fish Processing Plant*	:	PT. IAMBEU MINA UTAMA
Alamat *Address*	:	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 17 Pesanggaran, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali - Indonesia
Jenis Produk *Type of Product*	:	Fresh Crab
Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	Receiving, Preparating, Chilling, Packing/Labeling, Stuffing
Peringkat *Rate*	:	B
Tanggal Inspeksi *Date of Inspection*	:	September 18, 2025

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establisment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	Jakarta
Tanggal *Date*	:	September 27, 2025
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	September 27, 2027

Ir. Ishartini
Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Director General For Marine and Fisheries Quality Assurance Agency

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
BUNDIKSHA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MARINE AND FISHERIES QUALITY ASSURANCE AGENCY (MFQAA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 296/PM/HACCP/PB/09/25

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Goverment Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fisheries Products

Menetapkan bahwa:
To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan *Fish Processing Plant*	:	PT. IAMBEU MINA UTAMA
Alamat *Address*	:	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 17 Pesanggaran, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali - Indonesia
Jenis Produk *Type of Product*	:	Frozen Crab
Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	Receiving, Preparating, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing
Peringkat *Rate*	:	B
Tanggal Inspeksi *Date of Inspection*	:	September 18, 2025

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establisment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	Jakarta
Tanggal *Date*	:	September 27, 2025
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	September 27, 2027

Ir. Ishartini
Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Director General For Marine and Fisheries Quality Assurance Agency

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
BUNDIKSHA

Lampiran 9 SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN (SKP)

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
BUSINESS LICENSE SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES

LAMPIRAN
ATTACHMENT

PBUMKU: 022010530083800320002

1. Nomor Seri *Serial Number*	:	P.: 00041721
2. Nomor SKP *GMP Certificate Number*	:	39653/51/SKP/BK/X/2025
3. Nama Unit Pengolahan Ikan *Name of Fish Processing Plant*	:	PT. IAMBEU MINA UTAMA
4. Jenis Produk *Type of Product(s)*	:	Cumi-Cumi Beku *Frozen Squid*
5. Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	Penerimaan, Pengolahan, Pembekuan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Beku, Pemuatan *Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labelling, Cold Storing, Stuffing*
6. Peringkat *Ranking*	:	A

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan tetap memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, atau kurang dari dua tahun apabila terjadi pelanggaran keamanan pangan

This certificate is valid for 2 (two) years and met the sanitation and hygiene requirement or less than two years in case of food safety violations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	Jakarta
Tanggal *Date*	:	02 Oktober 2025 *02 October 2025*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	02 Oktober 2027 *02 October 2027*

1. *OSS system issued this document based on the business owner's data. The stored data in the OSS system is the business owner's responsibility.*
2. *If there is inaccuracy data in the document, it will be corrected accordingly.*
3. *This document has been electronically signed using an electronic certificate from BSrE-BSSN.*
4. *The business owner can access the complete data of business licenses in the OSS system by using the user's account.*

Balai Sertifikasi Elektronik

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
DIKSHA

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
BUSINESS LICENSE SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES

LAMPIRAN
ATTACHMENT

PBUMKU: 022010530083800320004

1.	Nomor Seri *Serial Number*	: P.: 00041725
2.	Nomor SKP *GMP Certificate Number*	: 39657/51/SKP/BK/X/2025
3.	Nama Unit Pengolahan Ikan *Name of Fish Processing Plant*	: PT. IAMBEU MINA UTAMA
4.	Jenis Produk *Type of Product(s)*	: Kepiting Beku *Frozen Crab*
5.	Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	: Penerimaan, Pengolahan, Pembekuan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Beku, Pemuatan *Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labelling, Cold Storing, Stuffing*
6.	Peringkat *Ranking*	: A

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan tetap memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, atau kurang dari dua tahun apabila terjadi pelanggaran keamanan pangan

This certificate is valid for 2 (two) years and met the sanitation and hygiene requirement or less than two years in case of food safety violations

Dikeluarkan di *Issued in*	: Jakarta
Tanggal *Date*	: 02 Oktober 2025 *02 October 2025*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 02 Oktober 2027 *02 October 2027*

1. *OSS system issued this document based on the business owner's data. The stored data in the OSS system is the business owner's responsibility.*
2. *If there is inaccuracy data in the document, it will be corrected accordingly.*
3. *This document has been electronically signed using an electronic certificate from BSrE-BSSN.*
4. *The business owner can access the complete data of business licenses in the OSS system by using the user's account.*

Balai Sertifikasi Elektronik

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
BUSINESS LICENSE SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES

LAMPIRAN
ATTACHMENT

PBUMKU: 022010530083800350001

1.	Nomor Seri *Serial Number*	: P.: 00041718
2.	Nomor SKP *GMP Certificate Number*	: 39650/51/SKP/SG/X/2025
3.	Nama Unit Pengolahan Ikan *Name of Fish Processing Plant*	: PT. IAMBEU MINA UTAMA
4.	Jenis Produk *Type of Product(s)*	: Cumi-Cumi Segar *Fresh Squid*
5.	Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	: Penerimaan, Penanganan, Pendinginan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Dingin, Pemuatan *Receiving, Handling, Chilling, Packing/Labelling, Chill Storing, Stuffing*
6.	Peringkat *Ranking*	: A

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan tetap memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, atau kurang dari dua tahun apabila terjadi pelanggaran keamanan pangan

This certificate is valid for 2 (two) years and met the sanitation and hygiene requirement or less than two years in case of food safety violations

Dikeluarkan di *Issued in*	: Jakarta
Tanggal *Date*	: 02 Oktober 2025 *02 October 2025*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 02 Oktober 2027 *02 October 2027*

1. *OSS system issued this document based on the business owner's data. The stored data in the OSS system is the business owner's responsibility.*
2. *If there is inaccuracy data in the document, it will be corrected accordingly.*
3. *This document has been electronically signed using an electronic certificate from BSrE-BSSN.*
4. *The business owner can access the complete data of business licenses in the OSS system by using the user's account.*

Balai Sertifikasi Elektronik

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
BUSINESS LICENSE SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES

LAMPIRAN
ATTACHMENT

PBUMKU: 022010530083800170002

1.	Nomor Seri *Serial Number*	: P. 00041720
2.	Nomor SKP *GMP Certificate Number*	: 39652/51/SKP/BK/X/2025
3.	Nama Unit Pengolahan Ikan *Name of Fish Processing Plant*	: PT. IAMBEU MINA UTAMA
4.	Jenis Produk *Type of Product(s)*	: Ikan Demersal Beku (Kerapu, Barramundi, Kakap Merah, Kakap) *Frozen Demersal Fish (Grouper, Barramundi, Red Snapper, Snapper)*
5.	Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	: Penerimaan, Pengolahan, Pembekuan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Beku, Pemuatan *Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labelling, Cold Storing, Stuffing*
6.	Peringkat *Ranking*	: A

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan tetap memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, atau kurang dari dua tahun apabila terjadi pelanggaran keamanan pangan

This certificate is valid for 2 (two) years and met the sanitation and hygiene requirement or less than two years in case of food safety violations

Dikeluarkan di *Issued in*	: Jakarta
Tanggal *Date*	: 02 Oktober 2025 *02 October 2025*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 02 Oktober 2027 *02 October 2027*

1. *OSS system issued this document based on the business owner's data. The stored data in the OSS system is the business owner's responsibility.*
2. *If there is inaccuracy data in the document, it will be corrected accordingly.*
3. *This document has been electronically signed using an electronic certificate from BSrE-BSSN.*
4. *The business owner can access the complete data of business licenses in the OSS system by using the user's account.*

Balai Sertifikasi Elektronik

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
BUSINESS LICENSE SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES

LAMPIRAN
ATTACHMENT

PBUMKU: 02201053008380014003

1. Nomor Seri *Serial Number*	:	P.: 00041714
2. Nomor SKP *GMP Certificate Number*	:	39646/51/SKP/SG/X/2025
3. Nama Unit Pengolahan Ikan *Name of Fish Processing Plant*	:	PT. IAMBEU MINA UTAMA
4. Jenis Produk *Type of Product(s)*	:	Ikan Demersal Segar (Kerapu, Barramundi, Kakap Merah, Kakap) *Fresh Demersal Fish (Grouper, Barramundi, Red Snapper, Snapper)*
5. Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	Penerimaan, Penanganan, Pendinginan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Dingin, Pemuatan *Receiving, Handling, Chilling, Packing/Labelling, Chill Storing, Stuffing*
6. Peringkat *Ranking*	:	A

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan tetap memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, atau kurang dari dua tahun apabila terjadi pelanggaran keamanan pangan

This certificate is valid for 2 (two) years and met the sanitation and hygiene requirement or less than two years in case of food safety violations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	Jakarta
Tanggal *Date*	:	02 Oktober 2025 *02 October 2025*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	02 Oktober 2027 *02 October 2027*

1. *OSS system issued this document based on the business owner's data. The stored data in the OSS system is the business owner's responsibility.*
2. *If there is inaccuracy data in the document, it will be corrected accordingly.*
3. *This document has been electronically signed using an electronic certificate from BSrE-BSSN.*
4. *The business owner can access the complete data of business licenses in the OSS system by using the user's account.*

Balai Sertifikasi Elektronik

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
BUSINESS LICENSE SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES

LAMPIRAN
ATTACHMENT

PBUMKU: 022010530083800350004

1.	Nomor Seri *Serial Number*	: P.: 00041723
2.	Nomor SKP *GMP Certificate Number*	: 39655/51/SKP/SG/X/2025
3.	Nama Unit Pengolahan Ikan *Name of Fish Processing Plant*	: PT. IAMBEU MINA UTAMA
4.	Jenis Produk *Type of Product(s)*	: Kepiting Segar *Fresh Crab*
5.	Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	: Penerimaan, Penanganan, Pendinginan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Dingin, Pemuatan *Receiving, Handling, Chilling, Packing/Labelling, Chill Storing, Stuffing*
6.	Peringkat *Ranking*	: A

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan tetap memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, atau kurang dari dua tahun apabila terjadi pelanggaran keamanan pangan

This certificate is valid for 2 (two) years and met the sanitation and hygiene requirement or less than two years in case of food safety violations

Dikeluarkan di
Issued in : Jakarta

Tanggal
Date : 02 Oktober 2025
02 October 2025

Berlaku sampai dengan
Valid until : 02 Oktober 2027
02 October 2027

1. *OSS system issued this document based on the business owner's data. The stored data in the OSS system is the business owner's responsibility.*
2. *If there is inaccuracy data in the document, it will be corrected accordingly.*
3. *This document has been electronically signed using an electronic certificate from BSrE-BSSN.*
4. *The business owner can access the complete data of business licenses in the OSS system by using the user's account.*

Balai Sertifikasi Elektronik

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
BUSINESS LICENSE SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES

LAMPIRAN
ATTACHMENT

PBUMKU: 022010530083800350003

1.	Nomor Seri *Serial Number*	: P.: 00041724
2.	Nomor SKP *GMP Certificate Number*	: 39656/51/SKP/SG/X/2025
3.	Nama Unit Pengolahan Ikan *Name of Fish Processing Plant*	: PT. IAMBEU MINA UTAMA
4.	Jenis Produk *Type of Product(s)*	: Lobster Segar *Fresh Lobster*
5.	Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	: Penerimaan, Penanganan, Pendinginan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Dingin, Pemuatan *Receiving, Handling, Chilling, Packing/Labelling, Chill Storing, Stuffing*
6.	Peringkat *Ranking*	: A

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan tetap memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, atau kurang dari dua tahun apabila terjadi pelanggaran keamanan pangan

This certificate is valid for 2 (two) years and met the sanitation and hygiene requirement or less than two years in case of food safety violations

Dikeluarkan di *Issued in*	: Jakarta
Tanggal *Date*	: 02 Oktober 2025 *02 October 2025*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 02 Oktober 2027 *02 October 2027*

1. *OSS system issued this document based on the business owner's data. The stored data in the OSS system is the business owner's responsibility.*
2. *If there is inaccuracy data in the document, it will be corrected accordingly.*
3. *This document has been electronically signed using an electronic certificate from BSrE-BSSN.*
4. *The business owner can access the complete data of business licenses in the OSS system by using the user's account.*

Balai Sertifikasi Elektronik

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
BUSINESS LICENSE SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES

LAMPIRAN
ATTACHMENT

PBUMKU: 022010530083800140002

1. Nomor Seri *Serial Number*	:	P.: 00041716
2. Nomor SKP *GMP Certificate Number*	:	39648/51/SKP/SG/X/2025
3. Nama Unit Pengolahan Ikan *Name of Fish Processing Plant*	:	PT. IAMBEU MINA UTAMA
4. Jenis Produk *Type of Product(s)*	:	Ikan Pelagis Segar (Lemadang, Marlin, Tenggiri, Pedang) *Fresh Pelagic Fish (Mahi-mahi, Marlin, Spanish Mackerel, Swordfish)*
5. Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	:	Penerimaan, Penanganan, Pendinginan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Dingin, Pemuatan *Receiving, Handling, Chilling, Packing/Labelling, Chill Storing, Stuffing*
6. Peringkat *Ranking*	:	A

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan tetap memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, atau kurang dari dua tahun apabila terjadi pelanggaran keamanan pangan

This certificate is valid for 2 (two) years and met the sanitation and hygiene requirement or less than two years in case of food safety violations

Dikeluarkan di *Issued in*	:	Jakarta
Tanggal *Date*	:	02 Oktober 2025 *02 October 2025*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	:	02 Oktober 2027 *02 October 2027*

1. *OSS system issued this document based on the business owner's data. The stored data in the OSS system is the business owner's responsibility.*
2. *If there is inaccuracy data in the document, it will be corrected accordingly.*
3. *This document has been electronically signed using an electronic certificate from BSrE-BSSN.*
4. *The business owner can access the complete data of business licenses in the OSS system by using the user's account.*

Balai Sertifikasi Elektronik

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
BUSINESS LICENSE SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES

LAMPIRAN
ATTACHMENT

PBUMKU: 022010530083800320003

1.	Nomor Seri *Serial Number*	: P. 00041726
2.	Nomor SKP *GMP Certificate Number*	: 39658/51/SKP/BK/X/2025
3.	Nama Unit Pengolahan Ikan *Name of Fish Processing Plant*	: PT. IAMBEU MINA UTAMA
4.	Jenis Produk *Type of Product(s)*	: Lobster Beku *Frozen Lobster*
5.	Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	: Penerimaan, Pengolahan, Pembekuan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Beku, Pemuatan *Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labelling, Cold Storing, Stuffing*
6.	Peringkat *Ranking*	: A

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan tetap memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, atau kurang dari dua tahun apabila terjadi pelanggaran keamanan pangan

This certificate is valid for 2 (two) years and met the sanitation and hygiene requirement or less than two years in case of food safety violations

Dikeluarkan di *Issued in*	: Jakarta
Tanggal *Date*	: 02 Oktober 2025 *02 October 2025*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 02 Oktober 2027 *02 October 2027*

1. *OSS system issued this document based on the business owner's data. The stored data in the OSS system is the business owner's responsibility.*
2. *If there is inaccuracy data in the document, it will be corrected accordingly.*
3. *This document has been electronically signed using an electronic certificate from BSrE-BSSN.*
4. *The business owner can access the complete data of business licenses in the OSS system by using the user's account.*

Balai Sertifikasi Elektronik

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
BUSINESS LICENSE SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES

LAMPIRAN
ATTACHMENT

PBUMKU: 022010530083800170003

1.	Nomor Seri *Serial Number*	: P. 00041717
2.	Nomor SKP *GMP Certificate Number*	: 39649/51/SKP/BK/X/2025
3.	Nama Unit Pengolahan Ikan *Name of Fish Processing Plant*	: PT. IAMBEU MINA UTAMA
4.	Jenis Produk *Type of Product(s)*	: Ikan Pelagis Beku (Lemadang, Marlin, Tenggiri, Pedang) : *Frozen Pelagic Fish (Mahi-mahi, Marlin, Spanish Mackerel, Swordfish)*
5.	Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	: Penerimaan, Pengolahan, Pembekuan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Beku, Pemuatan : *Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labelling, Cold Storing, Stuffing*
6.	Peringkat *Ranking*	: A

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan tetap memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, atau kurang dari dua tahun apabila terjadi pelanggaran keamanan pangan

This certificate is valid for 2 (two) years and met the sanitation and hygiene requirement or less than two years in case of food safety violations

Dikeluarkan di *Issued in*	: Jakarta
Tanggal *Date*	: 02 Oktober 2025 *02 October 2025*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 02 Oktober 2027 *02 October 2027*

1. *OSS system issued this document based on the business owner's data. The stored data in the OSS system is the business owner's responsibility.*
2. *If there is inaccuracy data in the document, it will be corrected accordingly.*
3. *This document has been electronically signed using an electronic certificate from BSrE-BSSN.*
4. *The business owner can access the complete data of business licenses in the OSS system by using the user's account.*

Balai Sertifikasi Elektronik

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
BUSINESS LICENSE SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES

LAMPIRAN
ATTACHMENT

PBUMKU: 022010530083800140001

1.	Nomor Seri *Serial Number*	: P.: 00041713
2.	Nomor SKP *GMP Certificate Number*	: 39645/51/SKP/SG/X/2025
3.	Nama Unit Pengolahan Ikan *Name of Fish Processing Plant*	: PT. IAMBEU MINA UTAMA
4.	Jenis Produk *Type of Product(s)*	: Tuna Segar *Fresh Tuna*
5.	Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	: Penerimaan, Penanganan, Pendinginan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Dingin, Pemuatan *Receiving, Handling, Chilling, Packing/Labelling, Chill Storing, Stuffing*
6.	Peringkat *Ranking*	: A

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan tetap memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, atau kurang dari dua tahun apabila terjadi pelanggaran keamanan pangan

This certificate is valid for 2 (two) years and met the sanitation and hygiene requirement or less than two years in case of food safety violations

Dikeluarkan di *Issued in*	: Jakarta
Tanggal *Date*	: 02 Oktober 2025 *02 October 2025*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 02 Oktober 2027 *02 October 2027*

1. *OSS system issued this document based on the business owner's data. The stored data in the OSS system is the business owner's responsibility.*
2. *If there is inaccuracy data in the document, it will be corrected accordingly.*
3. *This document has been electronically signed using an electronic certificate from BSrE-BSSN.*
4. *The business owner can access the complete data of business licenses in the OSS system by using the user's account.*

Balai Sertifikasi Elektronik

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
BUSINESS LICENSE SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES

LAMPIRAN
ATTACHMENT

PBUMKU: 022010530083800350002

1.	Nomor Seri *Serial Number*	: P.: 00041719
2.	Nomor SKP *GMP Certificate Number*	: 39651/51/SKP/SG/X/2025
3.	Nama Unit Pengolahan Ikan *Name of Fish Processing Plant*	: PT. IAMBEU MINA UTAMA
4.	Jenis Produk *Type of Product(s)*	: Udang Segar *Fresh Shrimp*
5.	Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	: Penerimaan, Penanganan, Pendinginan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Dingin, Pemuatan *Receiving, Handling, Chilling, Packing/Labelling, Chill Storing, Stuffing*
6.	Peringkat *Ranking*	: A

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan tetap memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, atau kurang dari dua tahun apabila terjadi pelanggaran keamanan pangan

This certificate is valid for 2 (two) years and met the sanitation and hygiene requirement or less than two years in case of food safety violations

Dikeluarkan di
Issued in : Jakarta

Tanggal
Date : 02 Oktober 2025
02 October 2025

Berlaku sampai dengan
Valid until : 02 Oktober 2027
02 October 2027

1. *OSS system issued this document based on the business owner's data. The stored data in the OSS system is the business owner's responsibility.*
2. *If there is inaccuracy data in the document, it will be corrected accordingly.*
3. *This document has been electronically signed using an electronic certificate from BSrE-BSSN.*
4. *The business owner can access the complete data of business licenses in the OSS system by using the user's account.*

Balai Sertifikasi Elektronik

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
BUSINESS LICENSE SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES

LAMPIRAN
ATTACHMENT

PBUMKU: 022010530083800320001

1.	Nomor Seri *Serial Number*	: P.: 00041722
2.	Nomor SKP *GMP Certificate Number*	: 39654/51/SKP/BK/X/2025
3.	Nama Unit Pengolahan Ikan *Name of Fish Processing Plant*	: PT. IAMBEU MINA UTAMA
4.	Jenis Produk *Type of Product(s)*	: Udang Beku *Frozen Shrimp*
5.	Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	: Penerimaan, Pengolahan, Pembekuan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Beku, Pemuatan *Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labelling, Cold Storing, Stuffing*
6.	Peringkat *Ranking*	: A

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan tetap memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, atau kurang dari dua tahun apabila terjadi pelanggaran keamanan pangan

This certificate is valid for 2 (two) years and met the sanitation and hygiene requirement or less than two years in case of food safety violations

Dikeluarkan di
Issued in : Jakarta

Tanggal
Date : 02 Oktober 2025
02 October 2025

Berlaku sampai dengan
Valid until : 02 Oktober 2027
02 October 2027

1. *OSS system issued this document based on the business owner's data. The stored data in the OSS system is the business owner's responsibility.*
2. *If there is inaccuracy data in the document, it will be corrected accordingly.*
3. *This document has been electronically signed using an electronic certificate from BSrE-BSSN.*
4. *The business owner can access the complete data of business licenses in the OSS system by using the user's account.*

Balai Sertifikasi Elektronik

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
BUSINESS LICENSE SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

SERTIFIKAT KELAYAKAN PENGOLAHAN
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES

LAMPIRAN
ATTACHMENT

PBUMKU: 022010530083800170001

1.	Nomor Seri *Serial Number*	: P. 00041715
2.	Nomor SKP *GMP Certificate Number*	: 39647/51/SKP/BK/X/2025
3.	Nama Unit Pengolahan Ikan *Name of Fish Processing Plant*	: PT. IAMBEU MINA UTAMA
4.	Jenis Produk *Type of Product(s)*	: Tuna Beku *Frozen Tuna*
5.	Tahapan Pengolahan *Processing Steps*	: Penerimaan, Pengolahan, Pembekuan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Beku, Pemuatan *Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labelling, Cold Storing, Stuffing*
6.	Peringkat *Ranking*	: A

Sertifikat ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan tetap memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, atau kurang dari dua tahun apabila terjadi pelanggaran keamanan pangan

This certificate is valid for 2 (two) years and met the sanitation and hygiene requirement or less than two years in case of food safety violations

Dikeluarkan di
Issued in : Jakarta

Tanggal
Date : 02 Oktober 2025
02 October 2025

Berlaku sampai dengan
Valid until : 02 Oktober 2027
02 October 2027

1. *OSS system issued this document based on the business owner's data. The stored data in the OSS system is the business owner's responsibility.*
2. *If there is inaccuracy data in the document, it will be corrected accordingly.*
3. *This document has been electronically signed using an electronic certificate from BSrE-BSSN.*
4. *The business owner can access the complete data of business licenses in the OSS system by using the user's account.*

Balai Sertifikasi Elektronik

Lampiran 10 SERTIFIKAT *FOOD AND DRUG ADMINISTRATION* (FDA)



2026

CERTIFICATE OF REGISTRATION

This certifies that:

PT Iambeu Mina Utama
Jl. By Pass Ngurah Rai No. 17
Pesanggaran
Denpasar, Bali 80222
Indonesia

is registered with the U.S. Food and Drug Administration pursuant to the Federal Food Drug and Cosmetic Act, as amended by the Bioterrorism Act of 2002 and the FDA Food Safety Modernization Act, such registration having been verified as currently effective on the date hereof by Registrar Corp:

U.S. FDA Registration No.:	**14607843052**
U.S. FDA UFI (DUNS) No.:	**660018824**
U.S. Agent for FDA Communications:	**Registrar Corp** 144 Research Drive, Hampton, Virginia, 23666, USA Telephone: +1-757-224-0177 • Fax: +1-757-224-0179

This certificate affirms that the above stated facility is registered with the U.S. Food and Drug Administration pursuant to the Federal Food Drug and Cosmetic Act, as amended by the Bioterrorism Act of 2002 and the FDA Food Safety Modernization Act, such registration having been verified as effective by Registrar Corp as of the date hereof, and Registrar Corp will confirm that such registration remains effective upon request and presentation of this certificate until December 31, 2026, unless such registration has been terminated after issuance of this certificate. Registrar Corp makes no other representations or warranties, nor does this certificate make any representations or warranties to any person or entity other than the named certificate holder, for whose sole benefit it is issued. Registrar Corp assumes no liability to any person or entity in connection with the foregoing. The U.S. Food and Drug Administration does not issue a certificate of registration, nor does the U.S. Food and Drug Administration recognize a certificate of registration. Registrar Corp is not affiliated with the U.S. Food and Drug Administration.

Registrar Corp
144 Research Drive, Hampton, Virginia, 23666, USA
Telephone: +1-757-224-0177 • Fax: +1-757-224-0179
info@registrarcorp.com • www.registrarcorp.com

David Lennarz
Executive Director
Registrar Corp
Dated: October 20, 2025

© Copyright 2003-2023 Registrar Corp

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 11 SERTIFIKAT BRCGS *FOOD SAFETY*



intertek
Total Quality. Assured.

CERTIFICATE OF REGISTRATION

Intertek Certification Ltd (UKAS 014) certifies that, having conducted an audit **for the Scope of Activities:** Filleting, with/without CO treatment, Freezing or Chilling of Fish (Tuna, Pelagic fish and Demersal fish), Freezing or Chilling of Cephalopod and Crustacean (Lobster, Crab, Shrimp) Packed into Polybag or Vacuum Bag.

Exclusions from Scope: None

Product Categories: 04 - Raw fish products & preparations

at

PT. Iambeu Mina Utama

BRCGS Site Code: 4279771

Site Address: Jl. Bypass Ngurah Rai No. 17, Pesanggaran, Denpasar, Bali, Indonesia 80222, Indonesia

has achieved Grade: A

has been assessed by Intertek as conforming to the requirements of:

GLOBAL STANDARD for FOOD SAFETY ISSUE 9: AUGUST 2022

Audit Programme: Announced

Auditor Number:
39637

Certificate Number:
401A1804001

Dates of Audit:
11-13 Feb 2026

Certificate Issue Date:
08 May 2026

Re-audit Due Date:
(An.): 20 Jan 2027 to 17 Feb 2027
(Unan.): 17 Oct 2026 to 17 Feb 2027

Certificate Expiry Date:
31 Mar 2027

intertek
UKAS PRODUCT CERTIFICATION 0014
BRCGS Food Safety CERTIFICATED

Mark Thomas
Executive Vice President
Assurance, Sustainability, AgriWorld & Food

Intertek Certification Limited, 10A Victory Park, Victory Road, Derby DE24 8ZF, United Kingdom

Intertek Certification Limited is a UKAS accredited body under schedule of accreditation no. 0014
In the issuance of this certificate, Intertek assumes no liability to any party other than to the Client, and then only in accordance with the agreed upon Certification Agreement. This certificate's validity is subject to the organization maintaining their system in accordance with Intertek's BRCGS Regulations. The certificate remains the property of Intertek, to whom it must be returned upon request. Validity may be confirmed via email at certificate.validation@intertek.com or by scanning the code to the right with a smartphone. If you would like to feedback comments on the BRCGS Standard or the audit process directly to BRCGS, please contact tell.brcgs.com. Visit the BRCGS Directory (https://directory.brcgs.com) to validate the authenticity of this certificate.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 12 SERTIFIKAT *FISHERIES IMPROVEMENT PROGRAM*

CERTIFICATE OF PARTICIPATION

This is to certify that:

PT. LAMBE UMINA UTAMA

is actively participating in

The Indonesia Indian Ocean Tuna and Large Pelagics Longline Fisheries Improvement Project (FIP)

https://fisheryprogress.org/fip-profile/indonesia-indian-ocean-and-western-central-pacific-ocean-tuna-and-large-pelagics

With the following objectives:

1. Improving the availability of accurate data on catches, including bycatch, discards, and Endangered, Threatened, and Protected Species (ETP) by 2027.
2. Increasing observer coverage onboard vessels to more than 30% by 2028.
3. Eliminating shark finning onboard vessels.
4. Achieving Marine Stewardship Council (MSC) certification by 2029.

This certificate is valid from 1 February 2026 to 31 January 2027

INDONESIA INDIAN OCEAN TUNA AND LARGE PELAGICS LONGLINE-FIP

IVAN HANS JORGIH

Chairman Board Of Directors